

## DAFTAR PUSTAKA

- Alshennawy, Abdallah, and A. Aly, Ayman. 2009. *Edge Detection in Digital Images Using Fuzzy Logic Technique*. World Academy of Science, Engineering and Technology Tanta University. Egypt.
- Abidin, H. 2007 *Indikasi mineralisasi epitermal emas bersulfida rendah, di Wilayah Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat*. Pusat Survei Geologi Bandung.
- Ayu Wulandari D, Supriatna, dan Frans Sitanala, 2015. *Sebaran potensi deposit emas epitermal di Simpenan – Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat*. Pusat Studi Geosains FMIPA UI. Depok
- Carranza and Hale. 2003. *Geologically-Constrained Fuzzy Mapping of Gold Mineralization Potential, Baguio District, Philippines*. Master of Science in Mineral Exploration, ITC Delft.
- Cardoso-Fernandes, Joana, Ana C. Teodoro, Alexandre Lima, Mônica Perrotta, and Encarnación Roda-Robles. 2020. "Detecting Lithium (Li) Mineralizations from Space: Current Research and Future Perspectives" *Applied Sciences* 10, no. 5: 1785
- EL ATILLAH, Abdessamad & El Morjani, Zine El Abidine & Mustapha, Souhassou. (2019). *Use of the Sentinel-2A Multispectral Image for Litho-Structural and Alteration Mapping in Al Glo'a Map Sheet (1/50,000) (Bou Azzer–El Graara Inlier, Central Anti-Atlas, Morocco)*. 54. 73-96. 10.2478/arsa-2019-0007.
- Faeyumi. 2012. *Sebaran Potensi Emas Epitermal Di Areal Eksploitasi Pt Antam Unit Geomin, Tbk Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor*. Jurusan Geografi Universitas Indonesia. Depok.
- Fraser, S.J.and Green, A.A 1987. *A Software Defoliant For Geological Analysis of band ratios. Int. J. Remote Sens.*, 8: 525-532.
- Fadlin. (2012). *Karakteristik Endapan Emas Orogenik Sebagai Sumber Emas Placer Di Daerah Wumbubangka, Bombana, Sulawesi Tenggara*.

- Gozzard, J.R. 2006. *Image Processing Of Aster Multispectral Data*. Department of Industry and Resources. Western Australia.
- Harahap, Rukiyya S. R., and Projo Danoedoro. "Aplikasi Penginderaan Jauh untuk Pemetaan Zonasi Potensi Keberadaan Emas Epitermal Menggunakan Metode Fuzzy Logic di Sebagian Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara." *Jurnal Bumi Indonesia*, vol. 6, no. 1, 2017
- Hilman, P.M. 2007. *Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Potensi Mineralisasi Emas Epitermal Flores*. Sub Direktorat Mineral Logam – DIM. Jakarta.
- Idrus A., Prihatmoko., S., (2011): *The Metamorphic-Hosted Gold Mineralization at Bombana, South East Sulawesi: a New Exploration Target in Indonesia. Proceedings of the Sulawesi Mineral Resources 2011*, Seminar MGEI-IAGI28-29 November 2011, Manado, North Sulawesi Indonesia
- Lillesand, K, dan Chipman. 2004. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta
- Meer, F.D. & van der Werff, Harald & Ruitenbeek, F.J.A.. (2014). *Potential of ESA's Sentinel-2 for geological applications. Remote Sensing of Environment*. 148. 124–133. 10.1016/j.rse.2014.03.022.
- Muslim, H.D. 2009. *Penerapan Metode Fuzzy Logic Dalam Pemetaan Potensi Mineralisasi Emas Epitermal di Kabupaten Sukabumi Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Novriadi, 2005. *Penerapan Metode Fuzzy Logic dalam Pemetaan Potensi Mineralisasi Emas Epitermal di Pulau Flores, NTT dengan Menggunakan SIG*. Program Studi Rekayasa Pertambangan Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Pirajno, Franco. 2009, *Hydrothermal Processes and Mineral Systems*. Geological Survey of Western Australia, Springer., Perth, WA, Australia.
- Pirajno, F. 1992. *Hydrothermal Mineral Deposits: Principles and Fundamental Concepts for the Exploration Geologist*. Afrika Selatan: Springer-Verlag.
- Purwadhi. 2004. *Interpretasi Citra Digital*. Jakarta: Grasindo

- Rajesh. 2004. *Application of Remote Sensing and GIS in Mineral Resource Mapping - An Overview*. Australia: University of Queensland.
- Ranjbar, H. 2001. *Integration Of Aster And Airborne Geophysical Data For Exploration Of Copper Mineralization. A Case Study Of Sar Cheshmeh Area*. Department of Mining Engineering, Shahid Bahonar University of Kerman. Iran
- Sabins, F.F. (1999) *Remote Sensing for Mineral Exploration*. *Ore Geology Reviews*, 14, 157-183.
- Schiowitz, D.S. 2008. *GIS and Geostatistical Analysis of thr La Plata Mining Discrit*. Fort Lewis Collage Student Research Grant. Canada.
- Simandjuntak, T.O., Surono, dan Sukido, (1993): *Peta Geologi Regional Lembar Kolaka, Sulawesi, Skala 1 : 250.000*, Pusat Pengembangan dan Penelitian Geologi, Departemen Pertambangan dan Energi.
- Travis, R.B., 1955, *Classification of Rocks*, Volume 50, Number 1, Quarterly of The Colorado School of Mines, U. S. A.
- Van der Werff, Harald & Meer, Freek. (2016). *Sentinel-2A MSI and Landsat 8 OLI Provide Data Continuity for Geological Remote Sensing*. *Remote Sensing*. 8. 883. 10.3390/rs8110883.
- Van Zuidam, R. A., 1985. *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*, Smith Publisher – The Hague, Enschede, Netherlands.
- Wiguna, Sesa. 2012. *Sebaran Potensi Deposit Emas Epitermal di Cibaliung, Pandeglang-Banten*. Jurusan Geografi Universitas Indonesia. Depok.

L

A

M

P

I

R

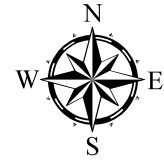
A

N



**PETA STASIUN PENGAMATAN**

DAERAH TAHI ITEKECAMATAN RAROWATU UTARA  
 KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

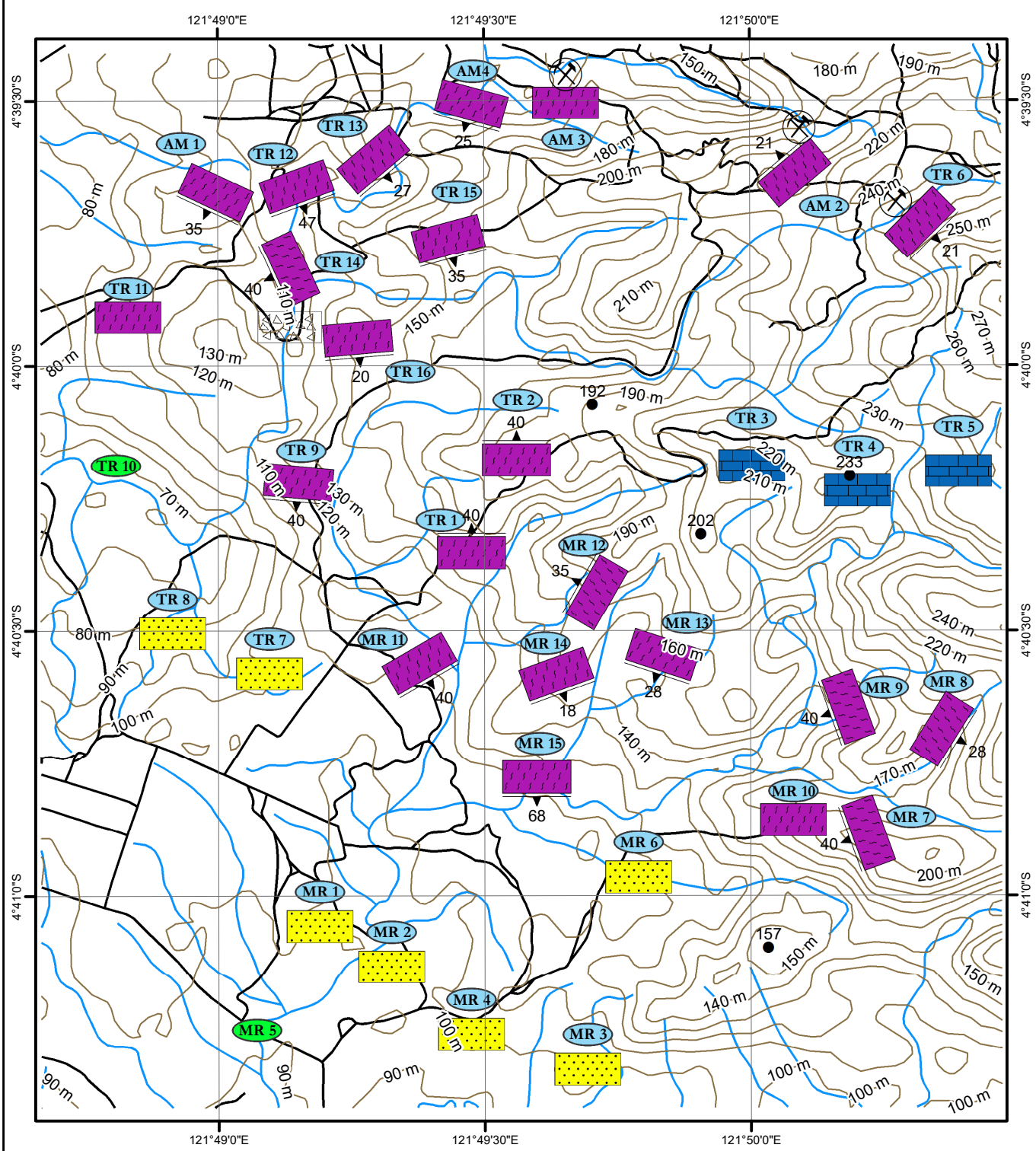


SKALA 1:20.000  
 INTERVAL KONTUR 10M

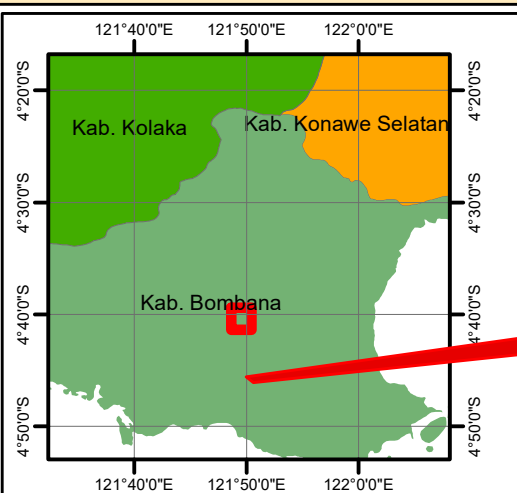
OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003  
 MAKASSAR  
 2022

KETERANGAN:

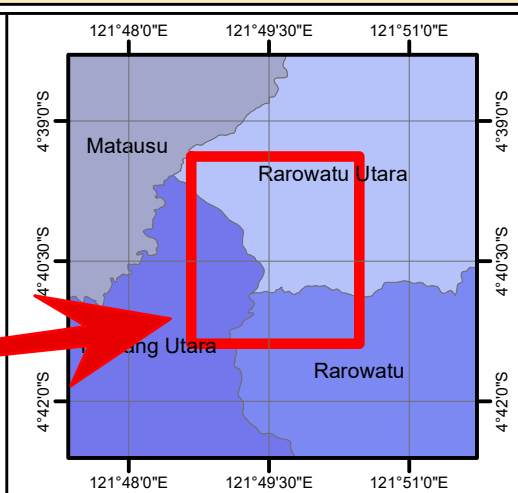
-  NOMOR STASIUN
-  STASIUN PENGAMATAN DAN PENGAMBILAN CONTO BATUAN
-  STASIUN SAMPEL PENGAMATAN
-  BATUPASIR
-  BATUGAMPING
-  SEKIS
-  BREKSI SESAR
-  TUNNEL / SHAFT
-  FOLIASI
-  TITIK KETINGGIAN
-  KONTUR
-  ANAK SUNGAI
-  JALAN
-  PEMUKIMAN



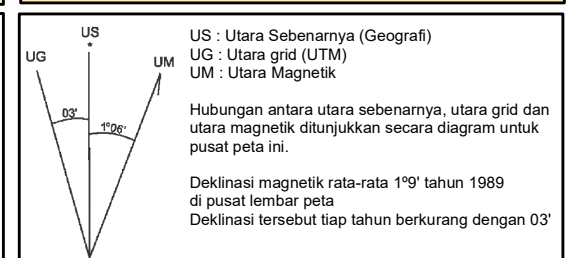
PETA TUNJUK LOKASI



PETA INDEKS

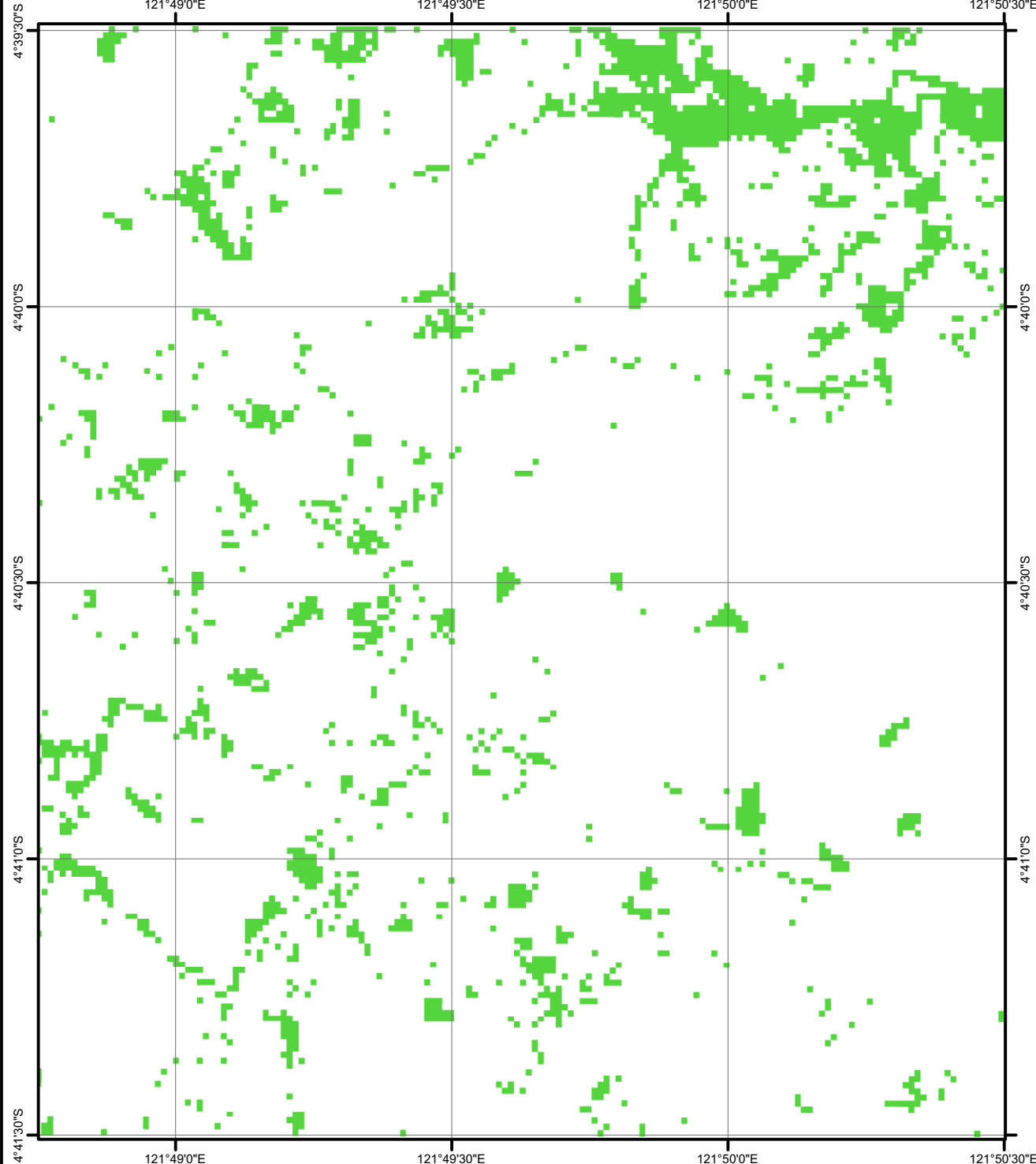


SUDUT DEKLINASI



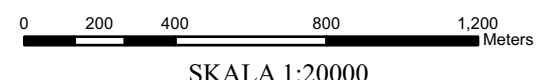
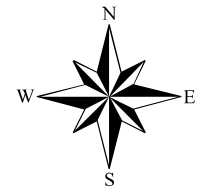
SUMBER PETA

PETA GEOLOGI BERSISTEM, INDONESIA  
 SKALA 1 : 250.000, LEMBAR KOLAKA  
 YANG DITERBITKAN OLEH BADAN SURVEI  
 DAN PEMETAAN NASIONAL (BAKOSURTANAL)  
 EDISI 1 TAHUN 1993



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA SEBARAN MINERAL BESI**  
 DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA

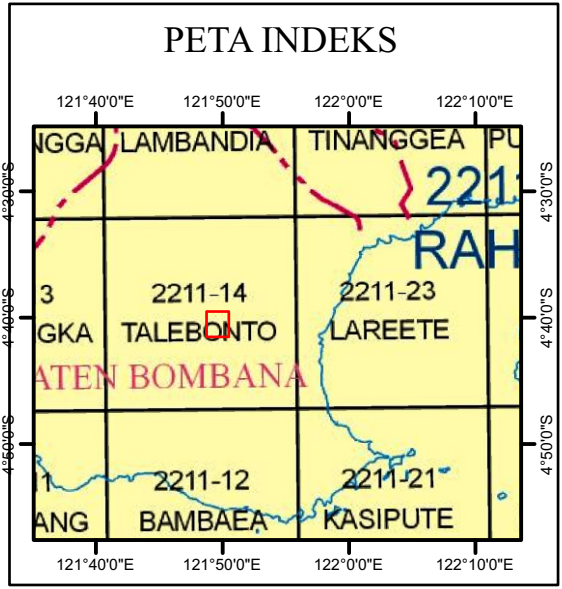
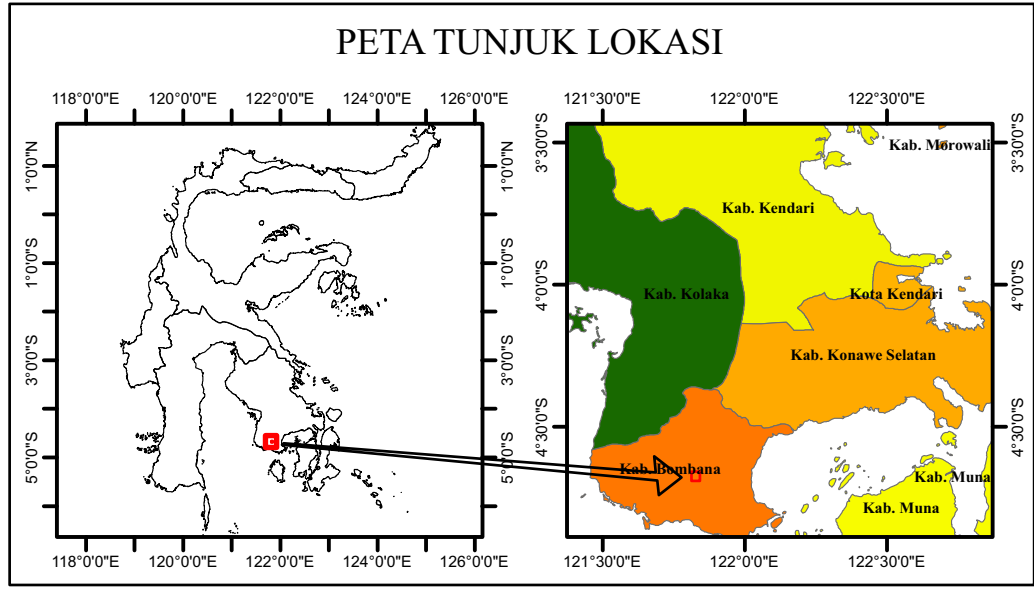


SKALA 1:20000

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2022

Keterangan :



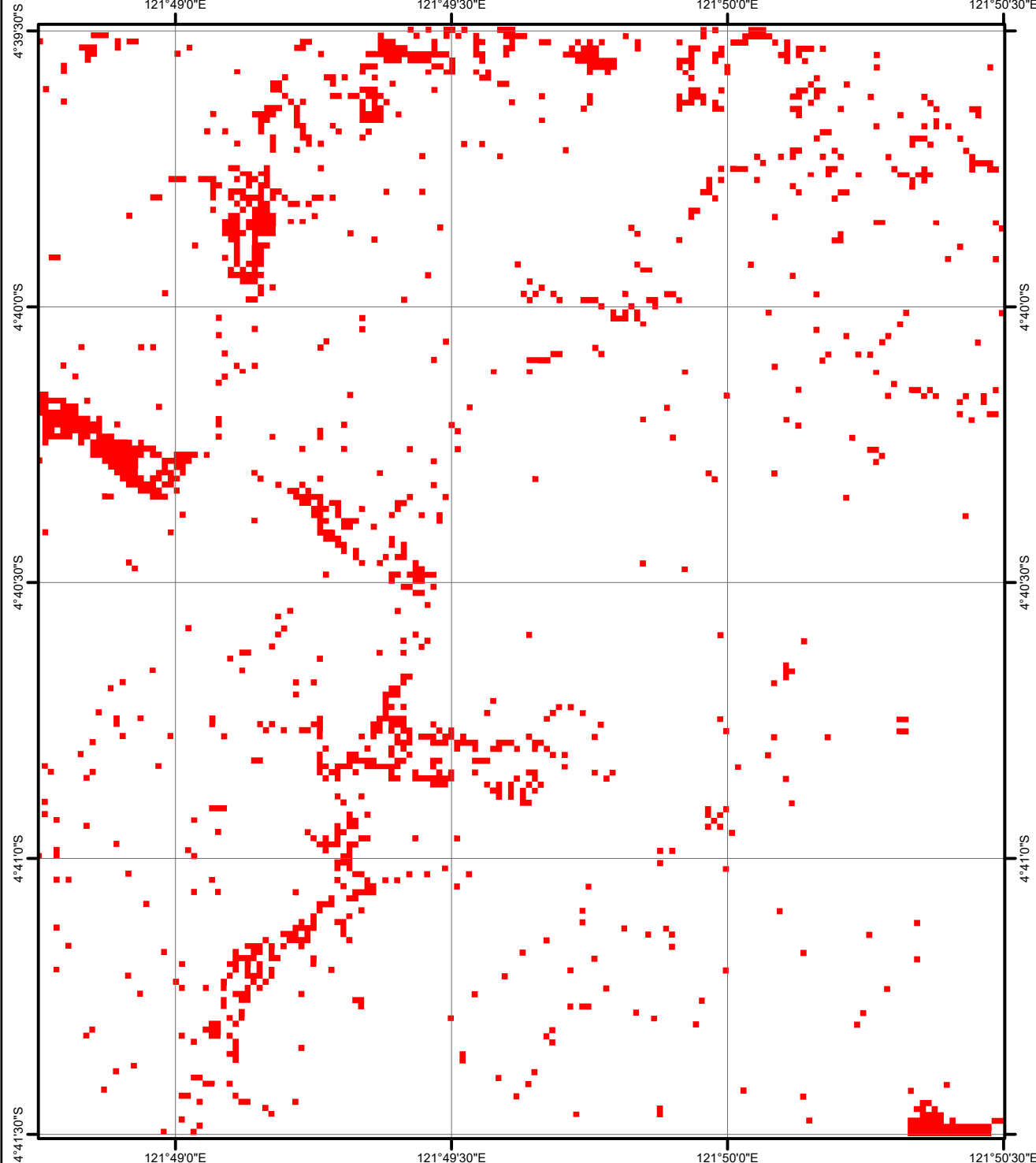
**SUDUT DEKLINASI**

US : Utara sebenarnya (Geografi)  
 UG : Utara grid (UTM)  
 UM : Utara magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

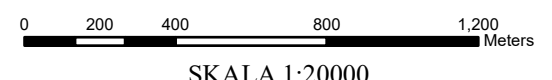
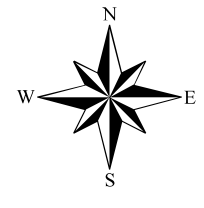
Deklinasi magnetik rata-rata 1 derajat 34 menit tahun 1990 dipusat lembar peta.

Sumber Peta:  
 Citra Satelit Sentinel 2A  
 Akuisisi 17 Maret 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA SEBARAN MINERAL KUARSA**  
 DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



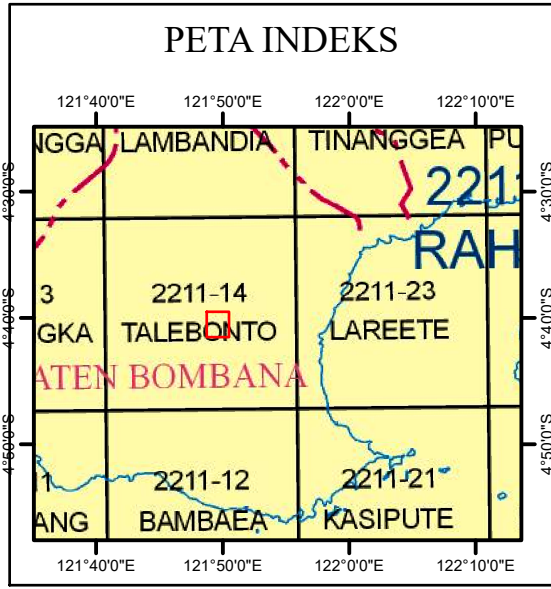
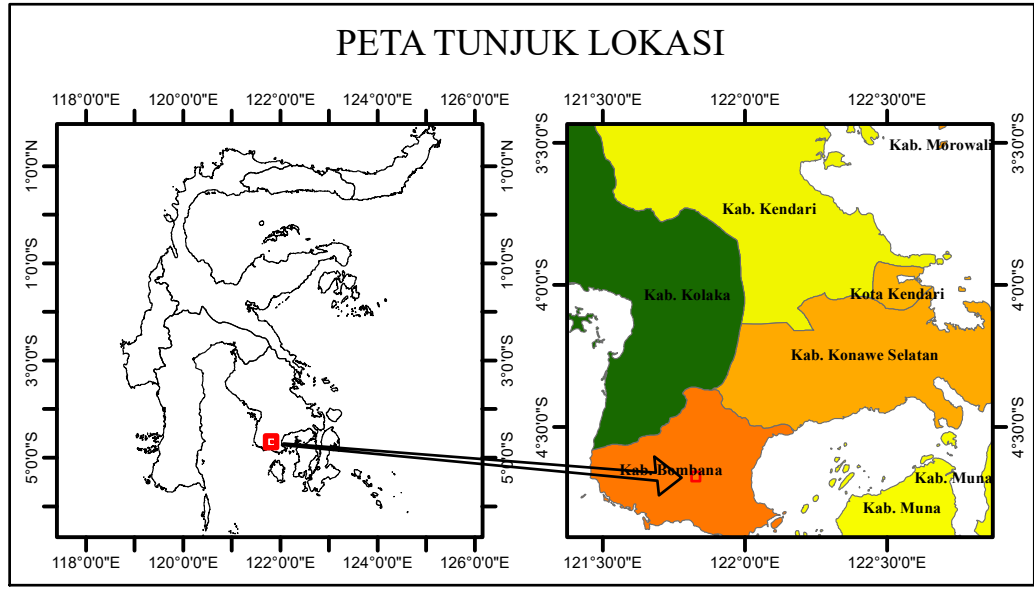
SKALA 1:20000

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2022

Keterangan :

Mineral Kuarsa



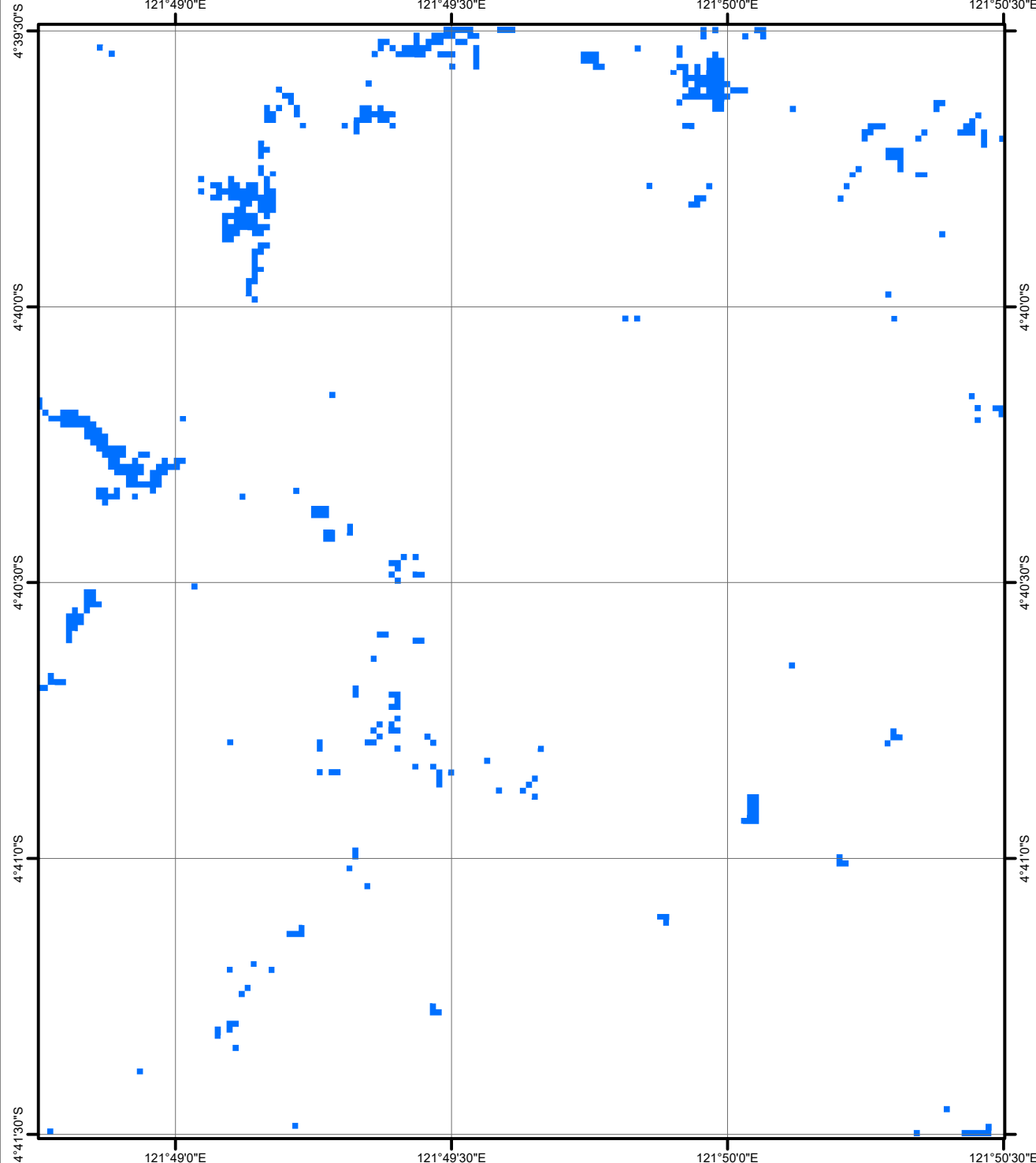
**SUDUT DEKLINASI**

US : Utara sebenarnya (Geografi)  
 UG : Utara grid (UTM)  
 UM : Utara magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

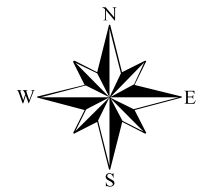
Deklinasi magnetik rata-rata 1 derajat 34 menit tahun 1990 dipusat lembar peta.

Sumber Peta:  
 Citra Satelit Sentinel 2A  
 Akuisisi 17 Maret 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA SEBARAN MINERAL LEMPUNG**  
 DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



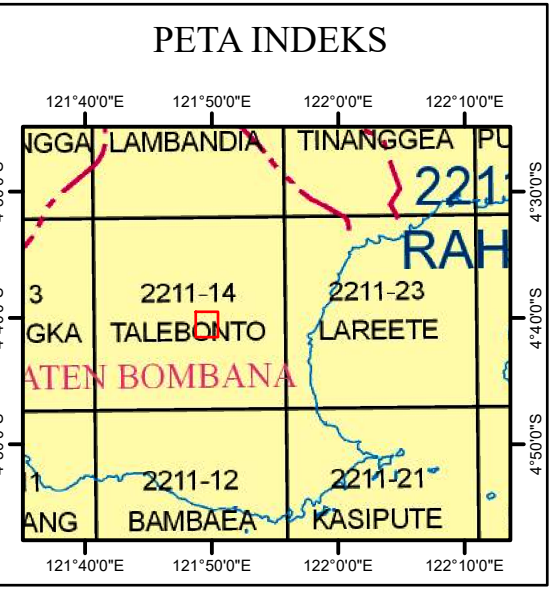
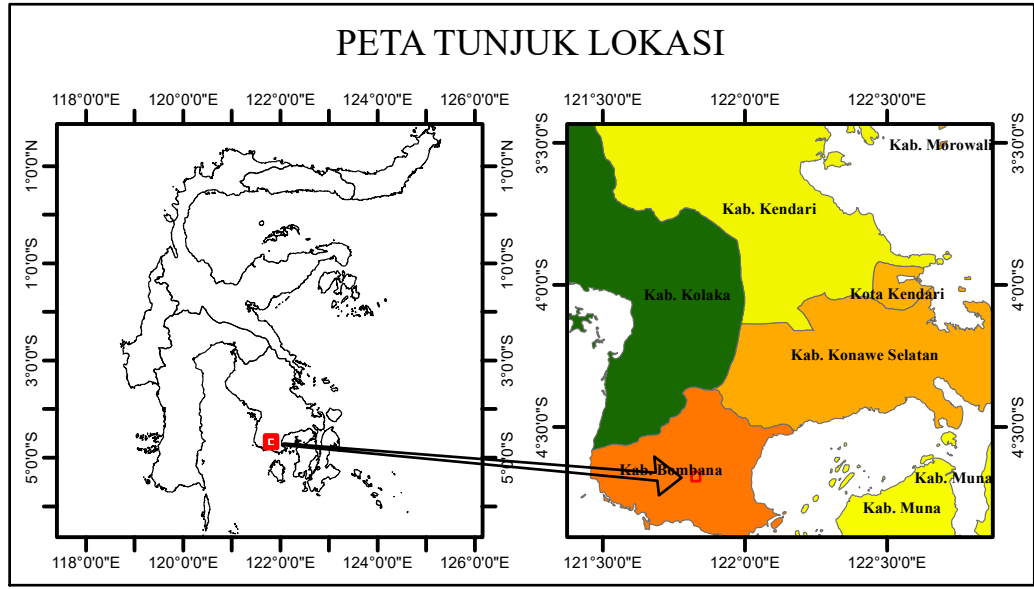
SKALA 1:20000

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

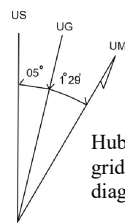
MAKASSAR  
 2022

Keterangan :

 Mineral Lempung



**SUDUT DEKLINASI**



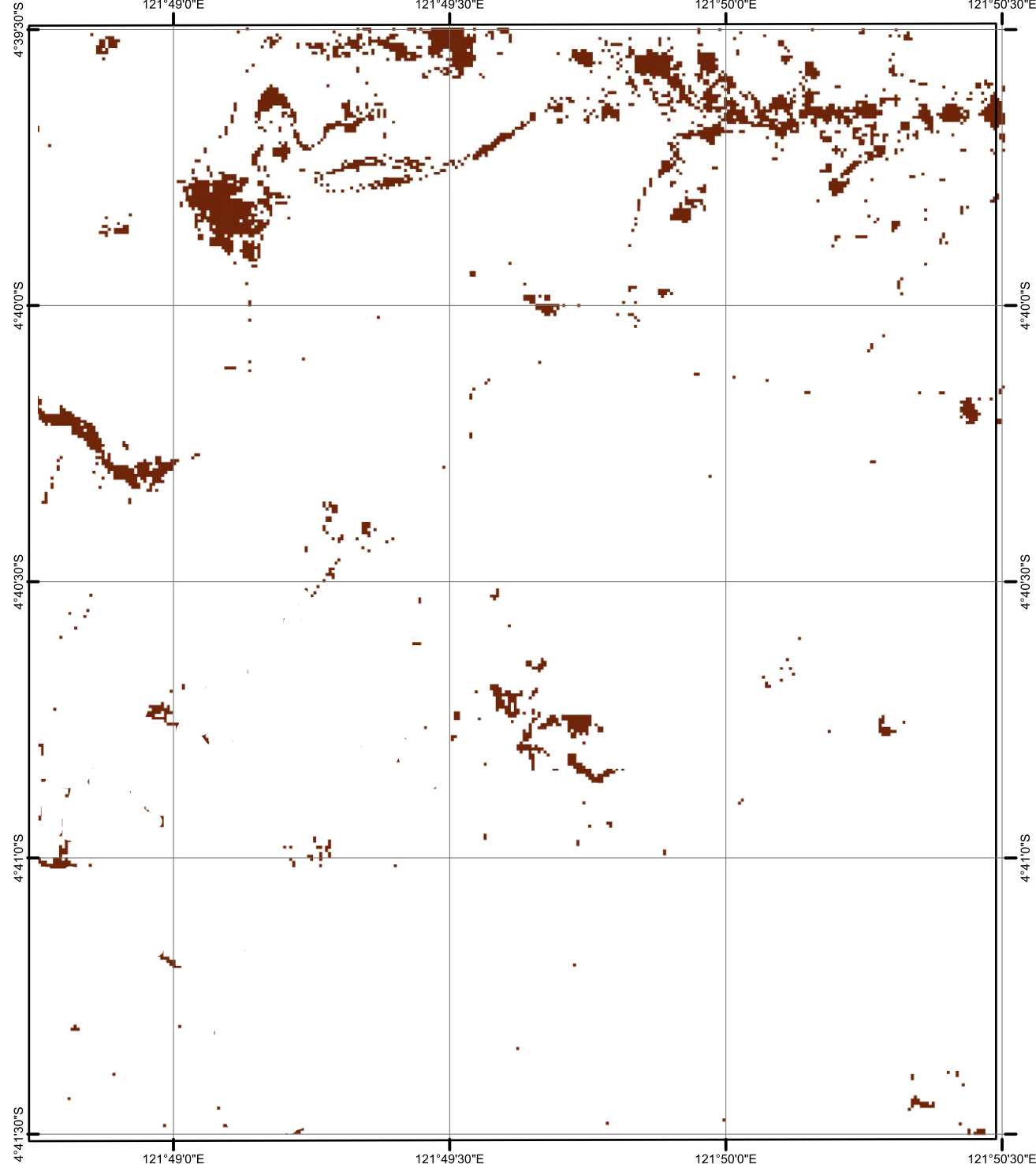
US : Utara sebenarnya (Geografi)  
 UG : Utara grid (UTM)  
 UM : Utara magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1 derajat 34 menit tahun 1990 dipusat lembar peta.  
 Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang

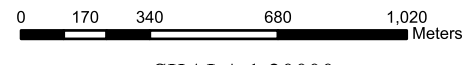
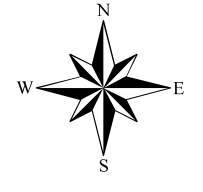
Sumber Peta:  
 Citra Satelit Sentinel 2A  
 Akusisi 17 Maret 2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA SEBARAN MINERAL OKSIDA BESI**  
 DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA

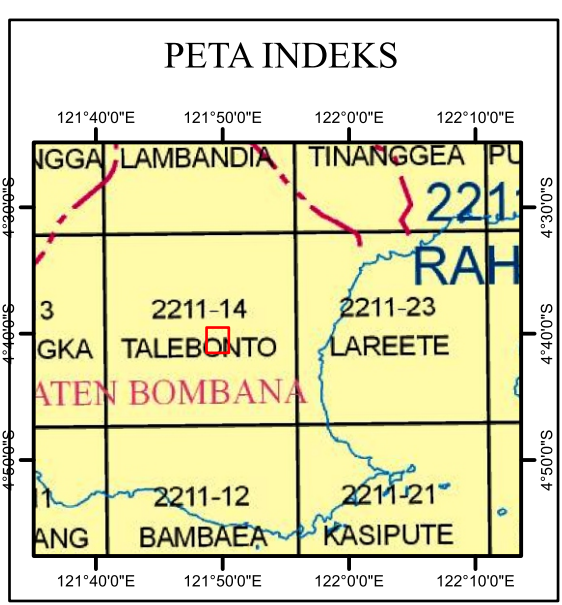
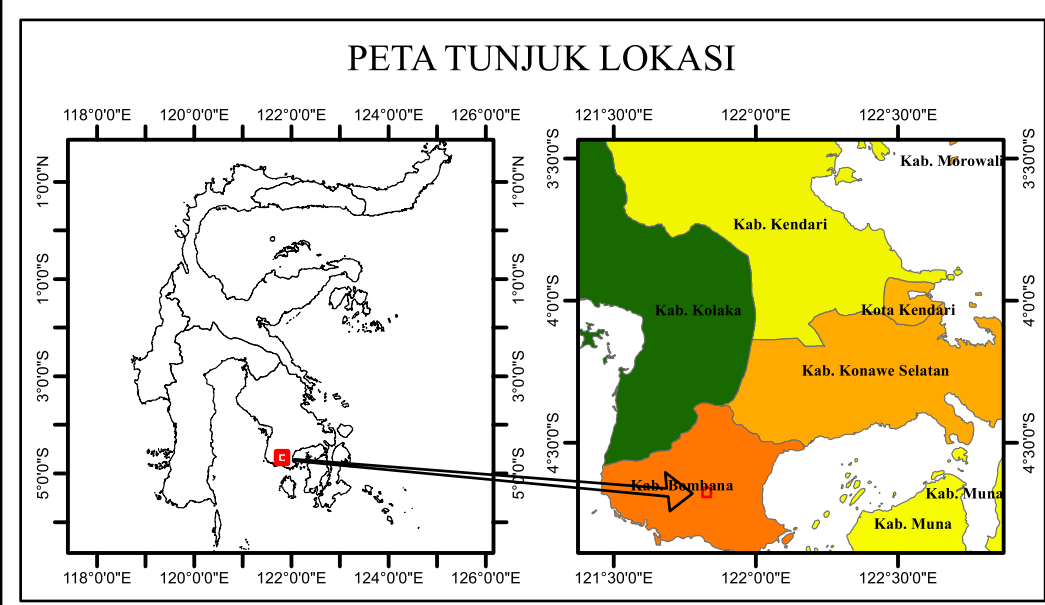


SKALA 1:20000

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2022

Keterangan :



**SUDUT DEKLINASI**

US : Utara sebenarnya (Geografi)  
 UG : Utara grid (UTM)  
 UM : Utara magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1 derajat 34 menit tahun 1990 dipusat lembar peta.  
 Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan

Sumber Peta:  
 Citra Satelit Sentinel 2A  
 Akuisi 17 Maret 2021

**PETA GEOLOGI**

DAERAH TAHI ITEKECAMATAN RAROWATU UTARA  
 KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



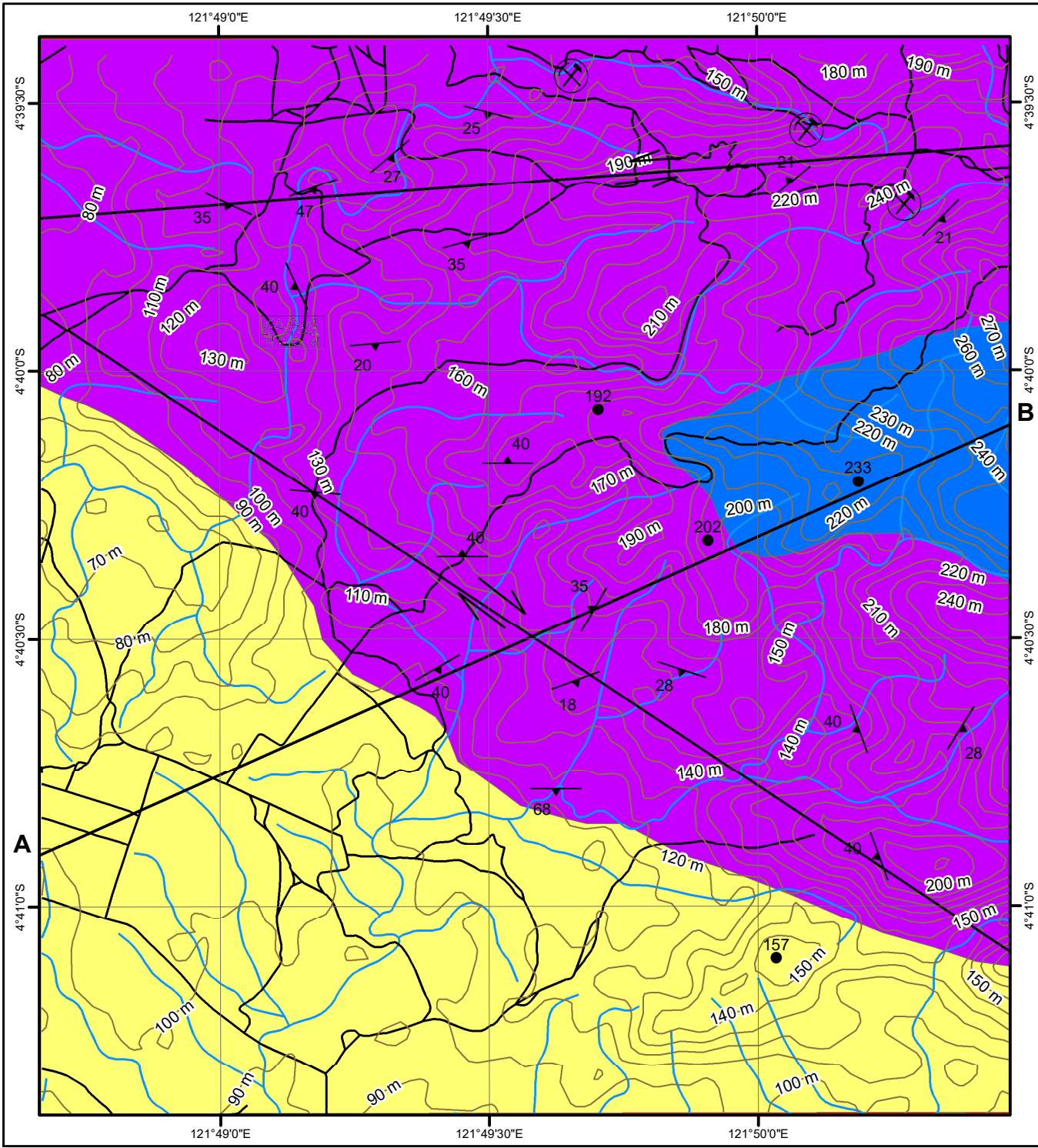
SKALA 1:20.000  
 INTERVAL KONTUR 10M

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

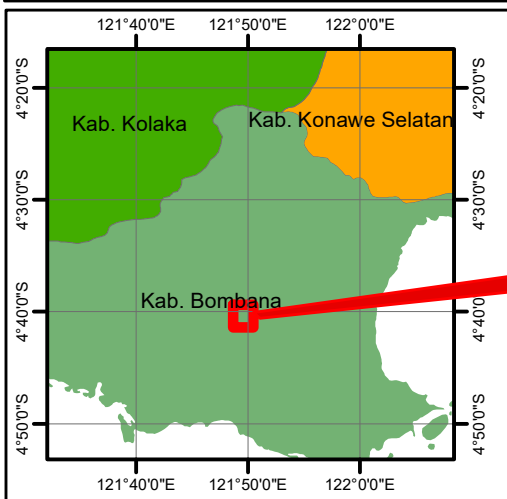
MAKASSAR  
 2022

**KETERANGAN:**

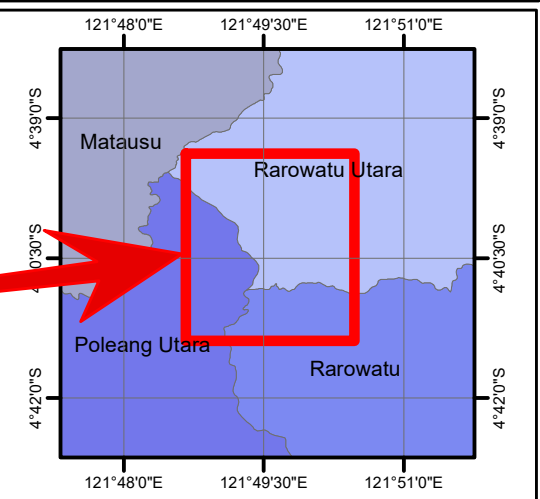
- SATUAN BATUPASIR
- SATUAN METAGAMPING
- SATUAN SEKIS
- BATAS SATUAN
- SESAR GESER TAHI ITE
- BREKSI SESAR
- GARIS SAYATAN
- FOLIASI
- TUNNEL / SHAFT
- TITIK KETINGGIAN
- KONTUR
- ANAK SUNGAI
- JALAN



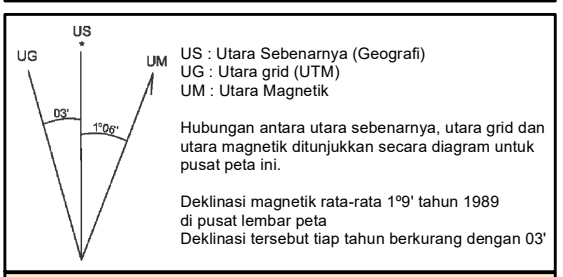
**PETA TUNJUK LOKASI**



**PETA INDEKS**



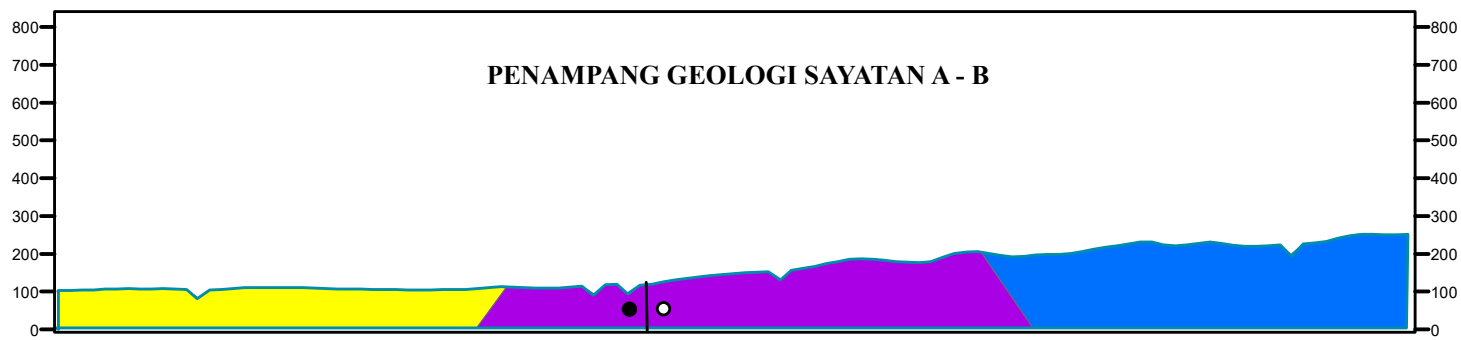
**SUDUT DEKLINASI**



**SUMBER PETA**

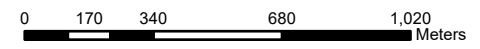
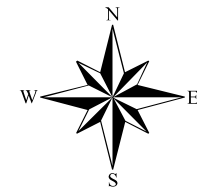
PETA GEOLOGI BERSISTEM, INDONESIA  
 SKALA 1 : 250.000, LEMBAR KOLAKA  
 YANG DITERBITKAN OLEH BADAN SURVEI  
 DAN PEMETAAN NASIONAL (BAKOSURTANAL)  
 EDISI 1 TAHUN 1993

**PENAMPANG GEOLOGI SAYATAN A - B**



**PETA FUZZY GEOLOGI**

DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA

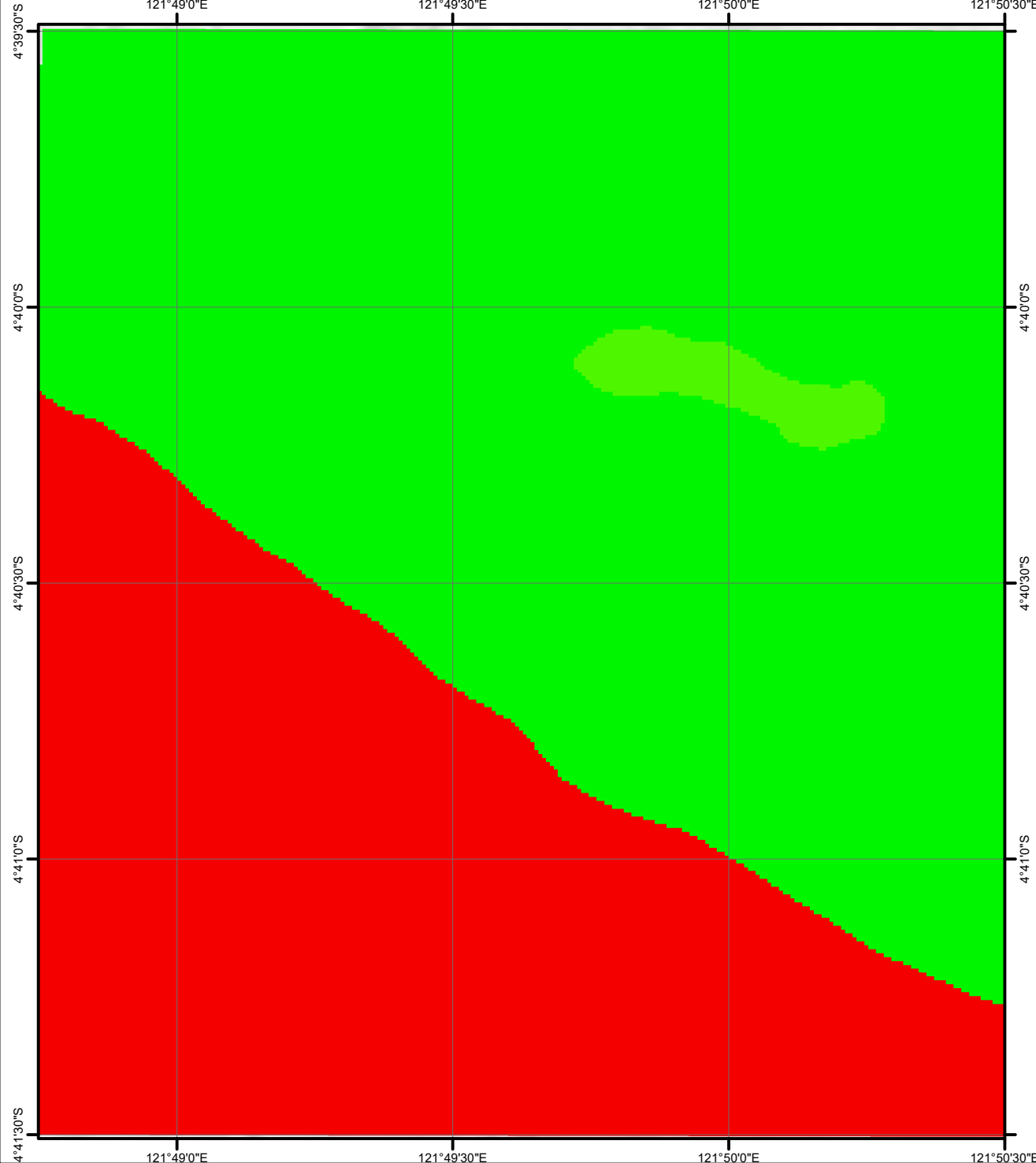
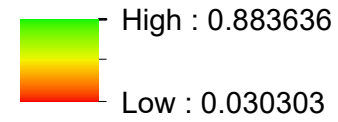


SKALA 1:20000

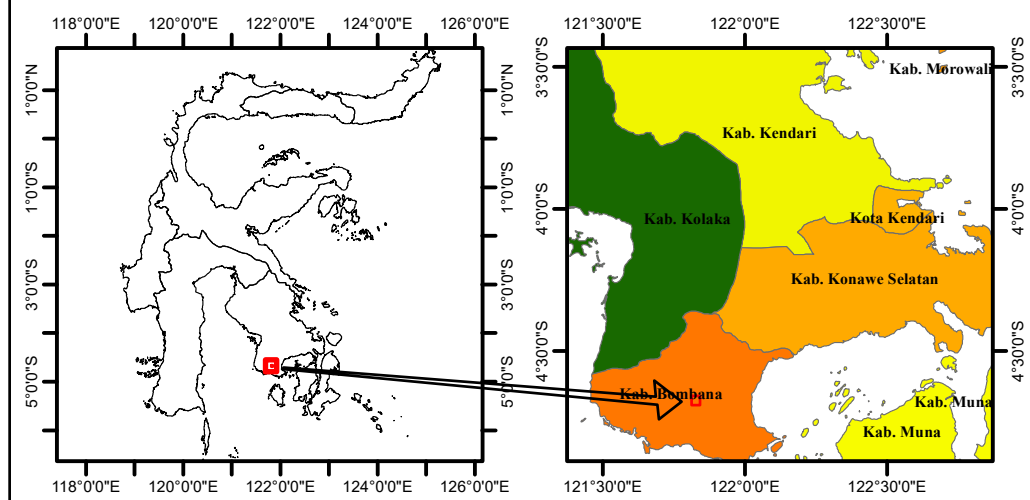
OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2022

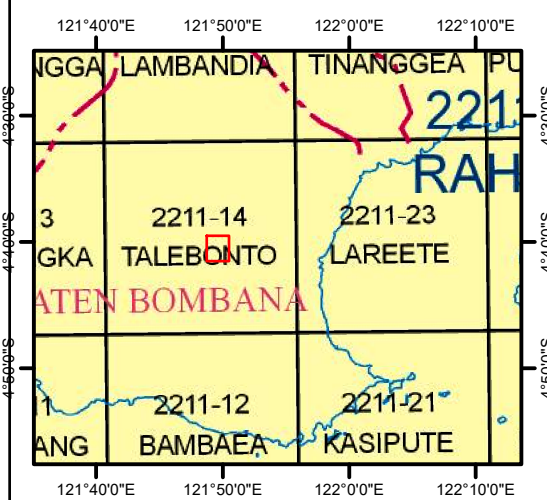
Keterangan :



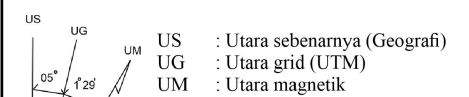
**PETA TUNJUK LOKASI**



**PETA INDEKS**



**SUDUT DEKLINASI**



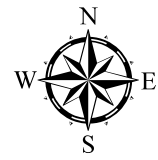
Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1 derajat 34 menit tahun 1990 dipusat lembar peta.  
 Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan

Sumber Peta:  
 Citra Satelit Sentinel 2A  
 Akuisisi 17 Maret 2021

**PETA FUZZY STRUKTUR GEOLOGI**

DAERAH TAHI ITEKECAMATAN RAROWATU UTARA  
 KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

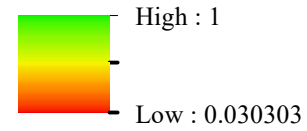


SKALA 1:20.000  
 INTERVAL KONTUR 10M

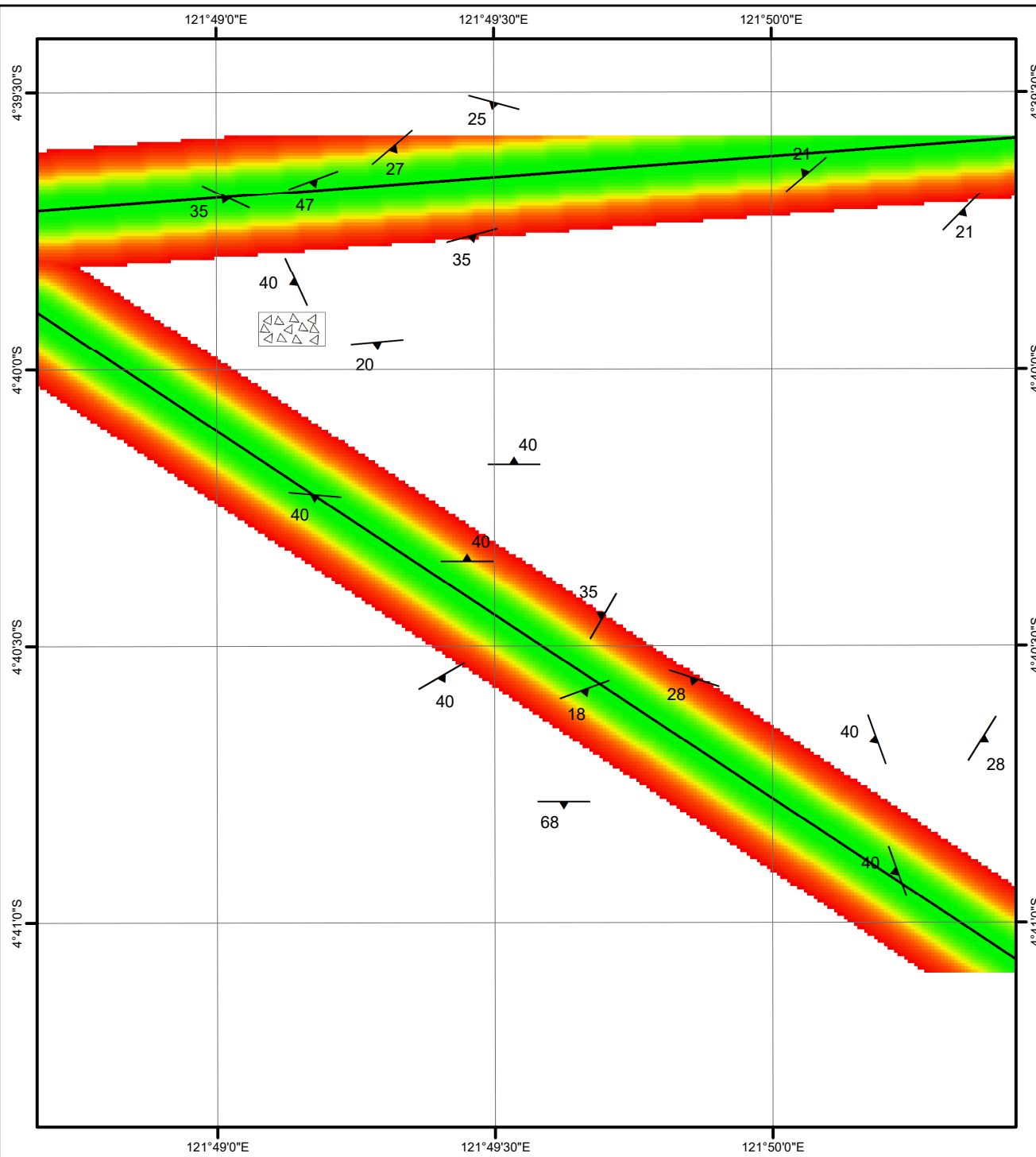
OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2022

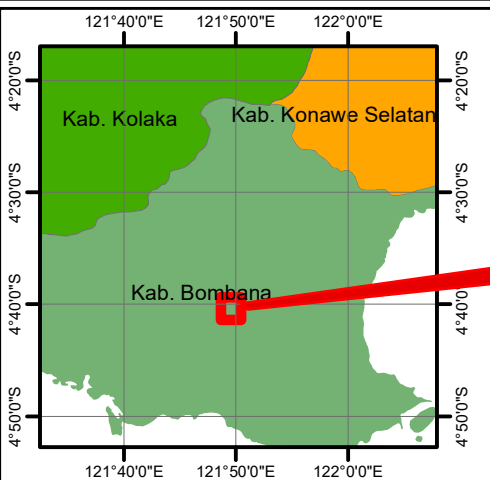
KETERANGAN:



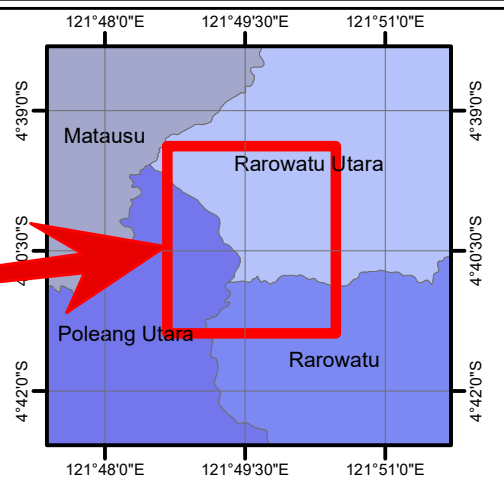
- SESAR GESER TAHI ITE
- BREKSI SESAR
- FOLIASI



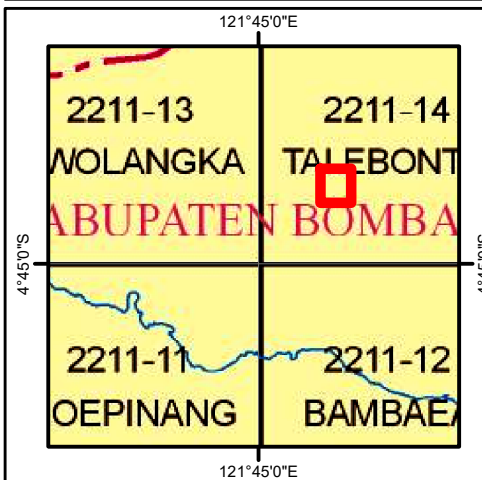
PETA TUNJUK LOKASI



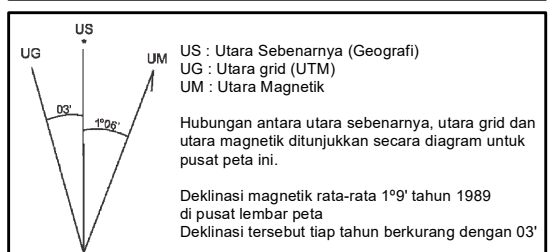
PETA INDEKS



PETA INDEKS



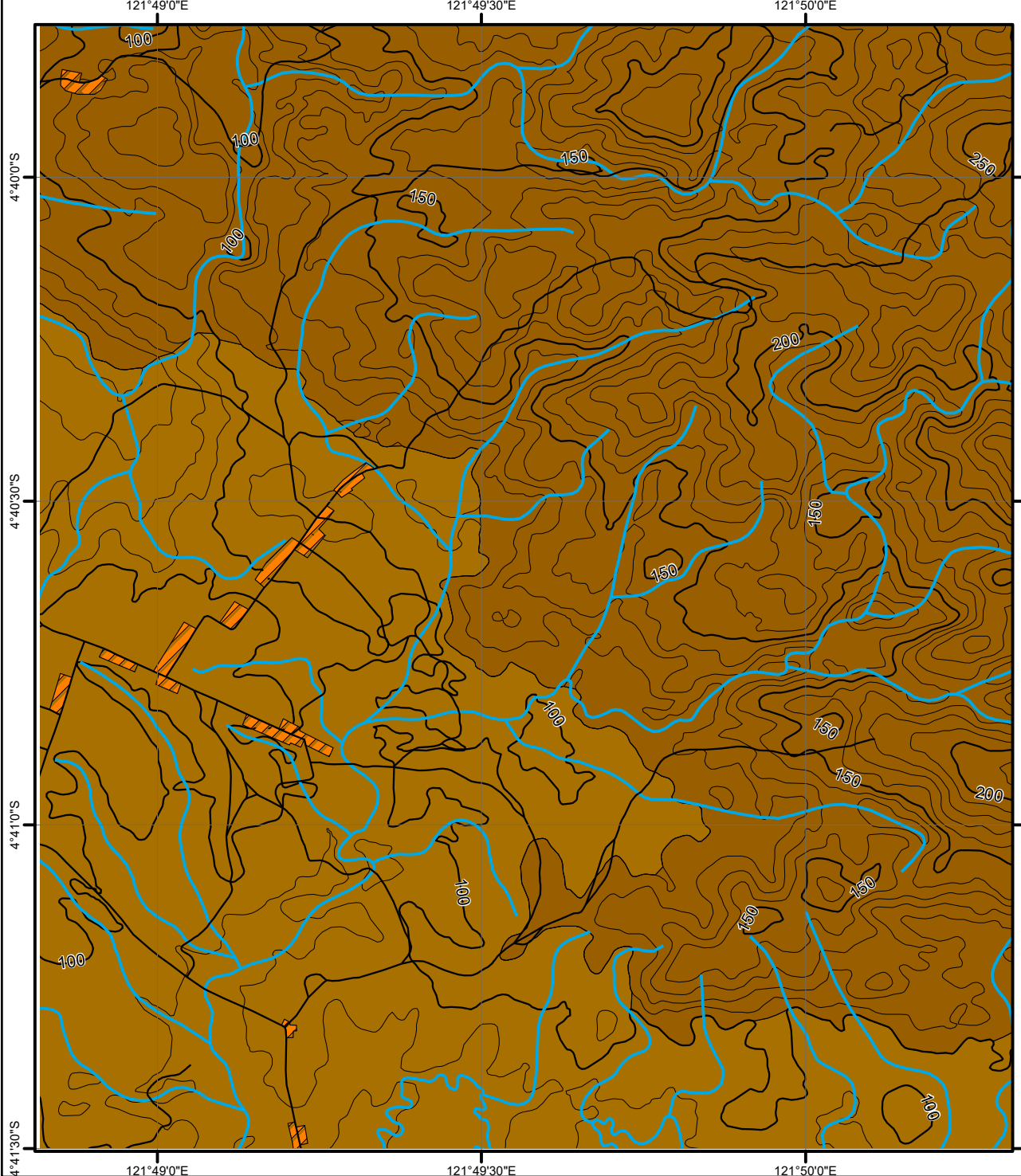
SUDUT DEKLINASI



SUMBER PETA

PETA GEOLOGI BERSISTEM, INDONESIA  
 SKALA 1 : 250.000, LEMBAR KOLAKA  
 YANG DITERBITKAN OLEH BADAN SURVEI  
 DAN PEMETAAN NASIONAL (BAKOSURTANAL)  
 EDISI 1 TAHUN 1993

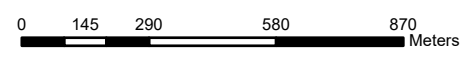
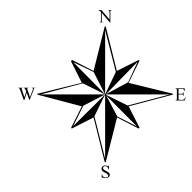




KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA GEOMORFOLOGI**

DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



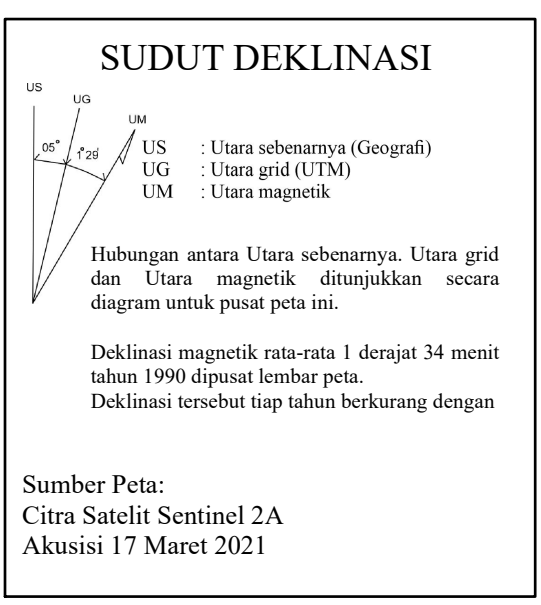
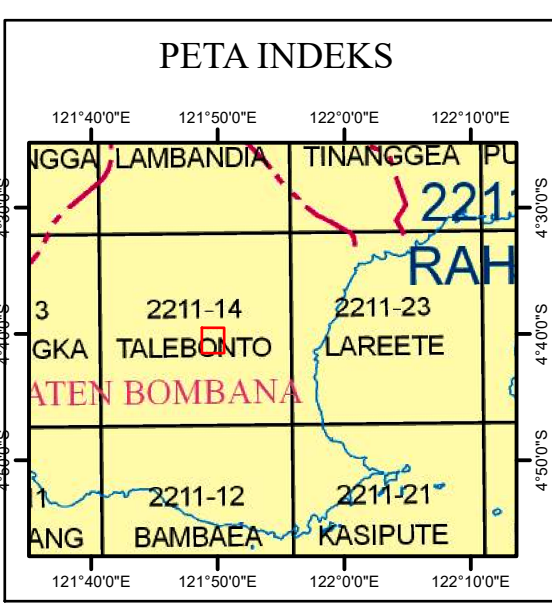
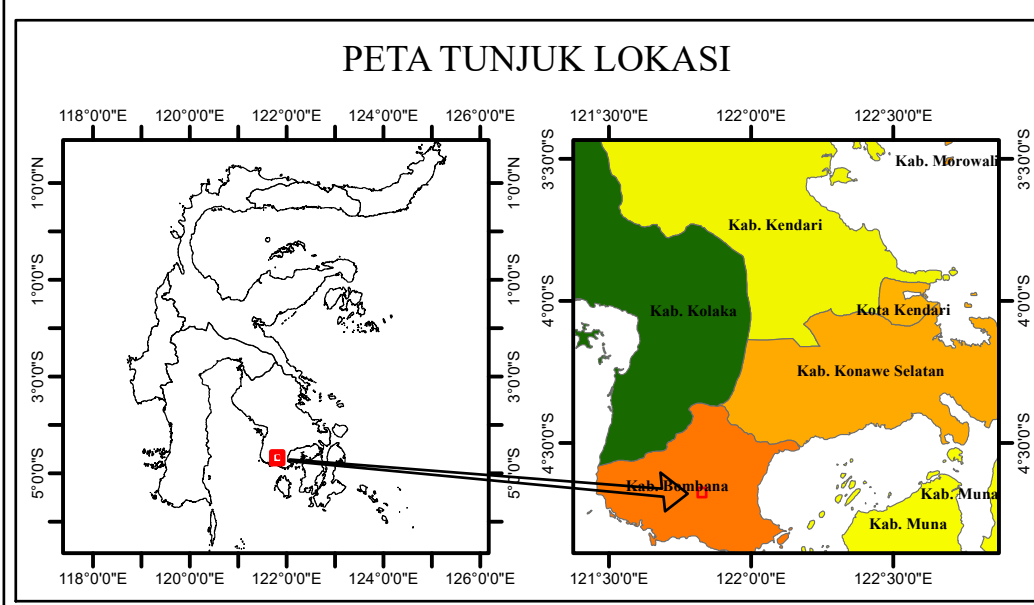
SKALA 1:20000

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2022

**Keterangan :**

- Satuan Bentangalam Perbukitan Bergelombang
- Satuan Bentangalam Bergelombang
- Batas Satuan Geomorfologi
- Garis Kontur
- Anak Sungai
- Jalan
- Pemukiman

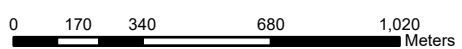
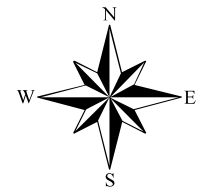




KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA CITRA**




DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA

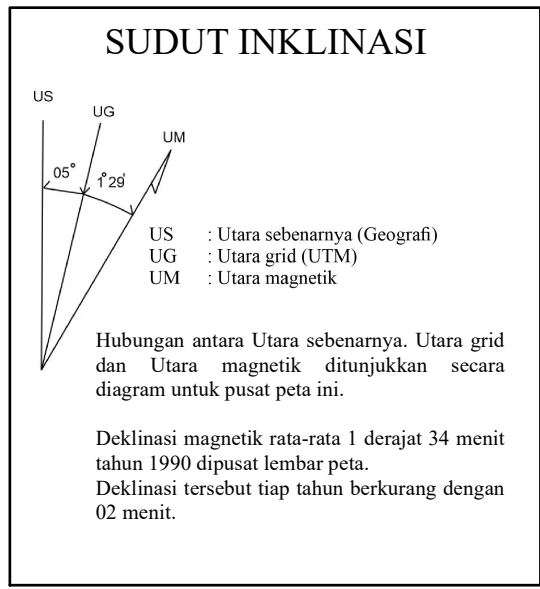
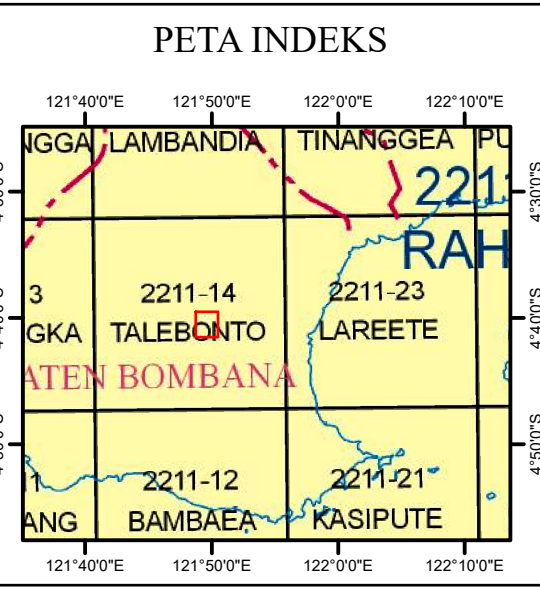
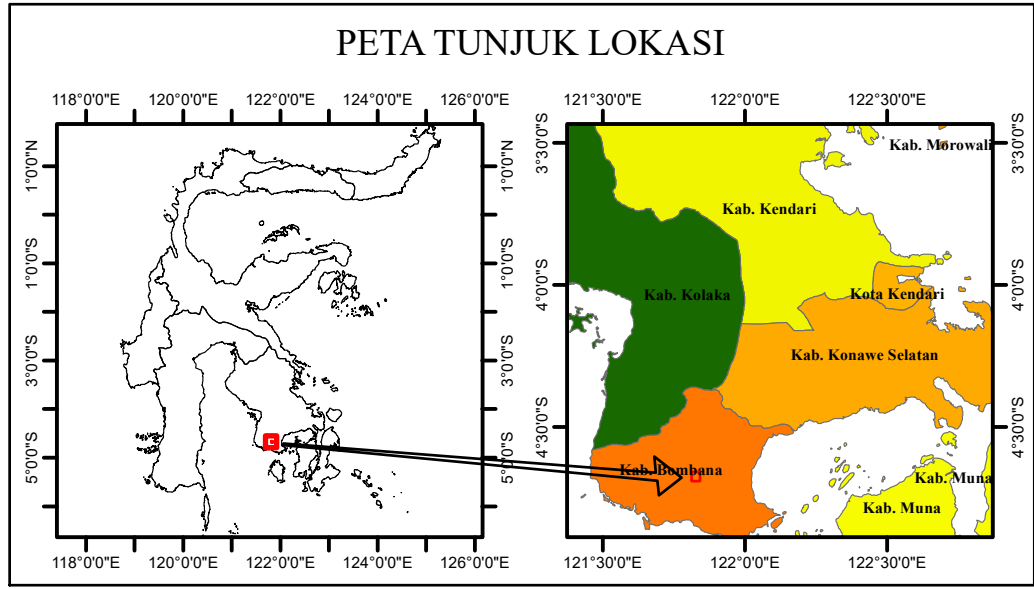


OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2021

**Keterangan :**

-  : Vegetasi Lebat
-  : Vegetasi Jarang
-  : Lahan Tambang





**PETA ALTERASI**

DAERAH TAHI ITEKECAMATAN RAROWATU UTARA  
 KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



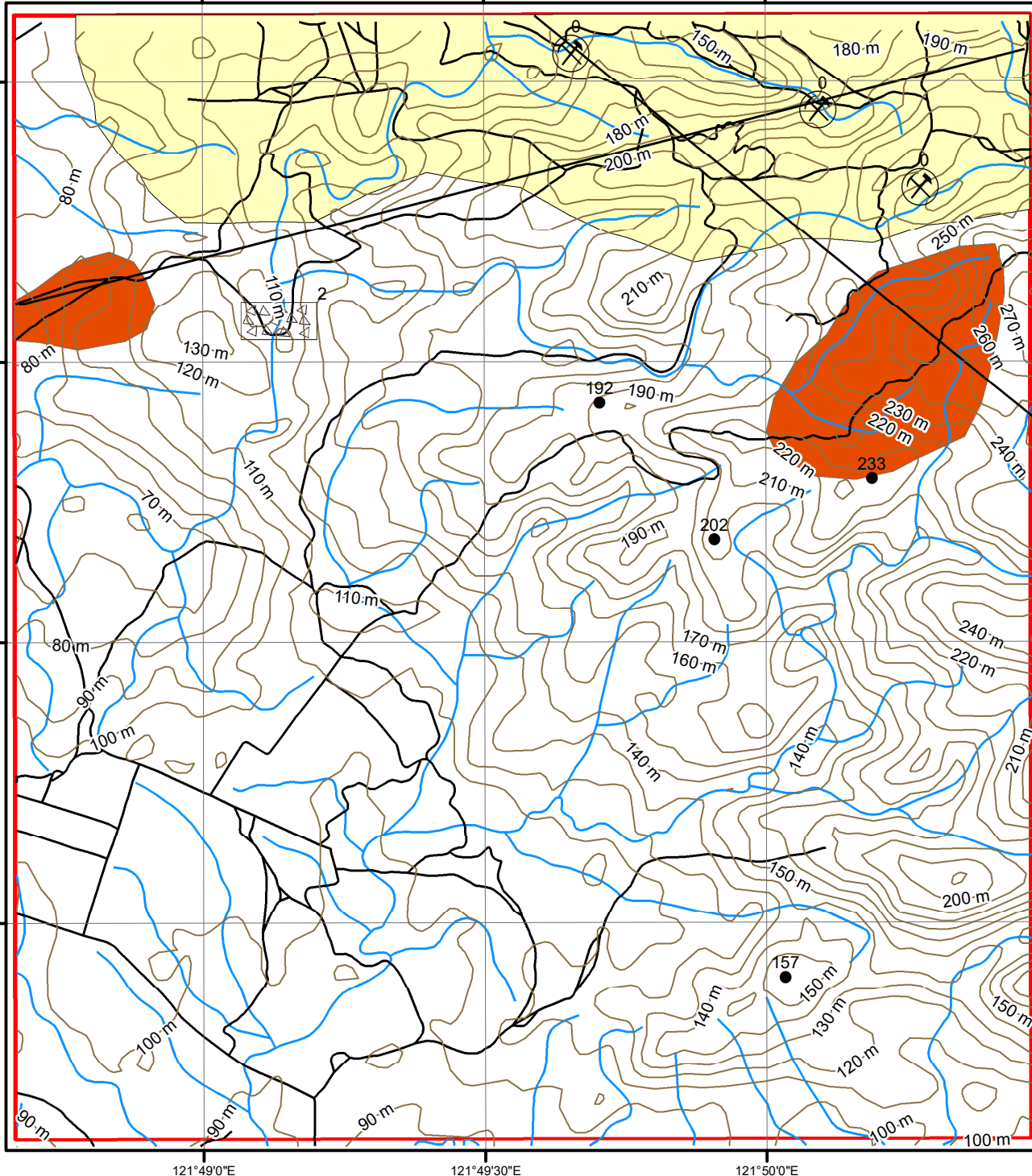
SKALA 1:20.000  
 INTERVAL KONTUR 10M

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

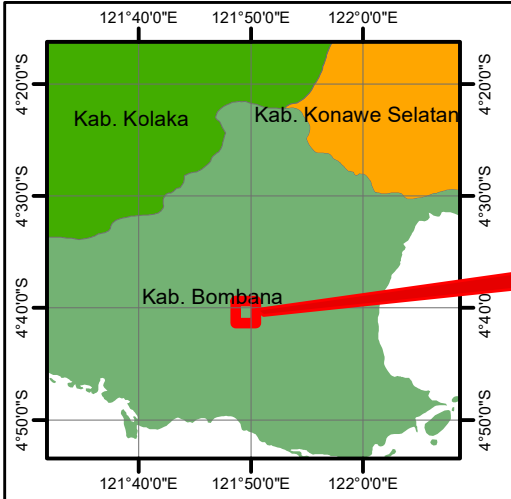
MAKASSAR  
 2022

KETERANGAN:

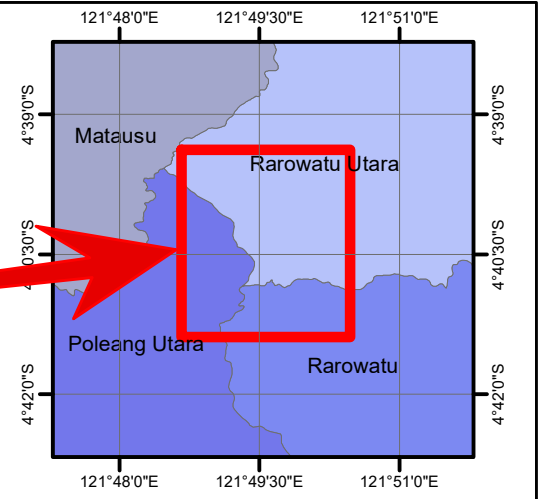
- ALTERASI ARGILLIK
- ALTERASI SILISIFIKASI
- TUNNEL / SHAFT
- BREKSI SESAR
- TITIK KETINGGIAN
- KONTUR
- ANAK SUNGAI
- JALAN
- PEMUKIMAN



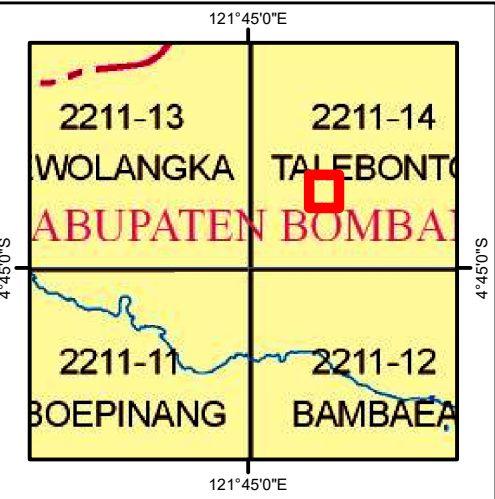
PETA TUNJUK LOKASI



PETA INDEKS



SUDUT DEKLINASI



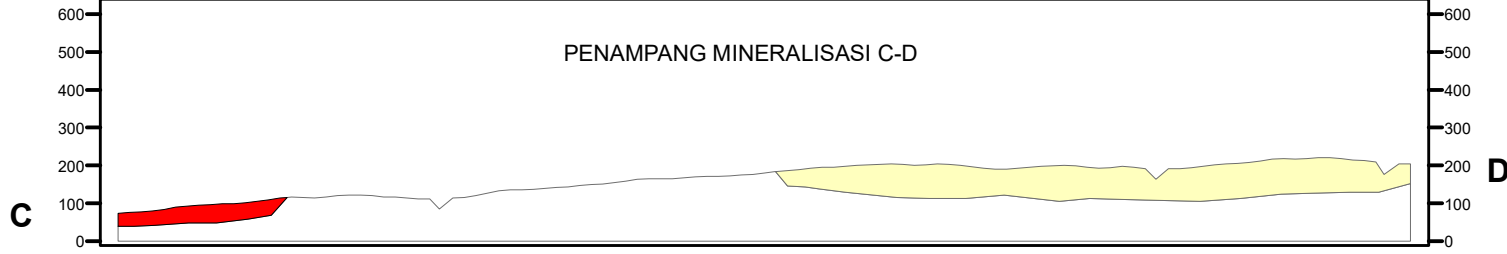
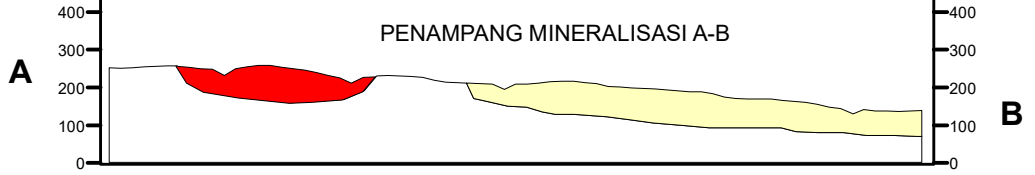
US : Utara Sebenarnya (Geografi)  
 UG : Utara grid (UTM)  
 UM : Utara Magnetik

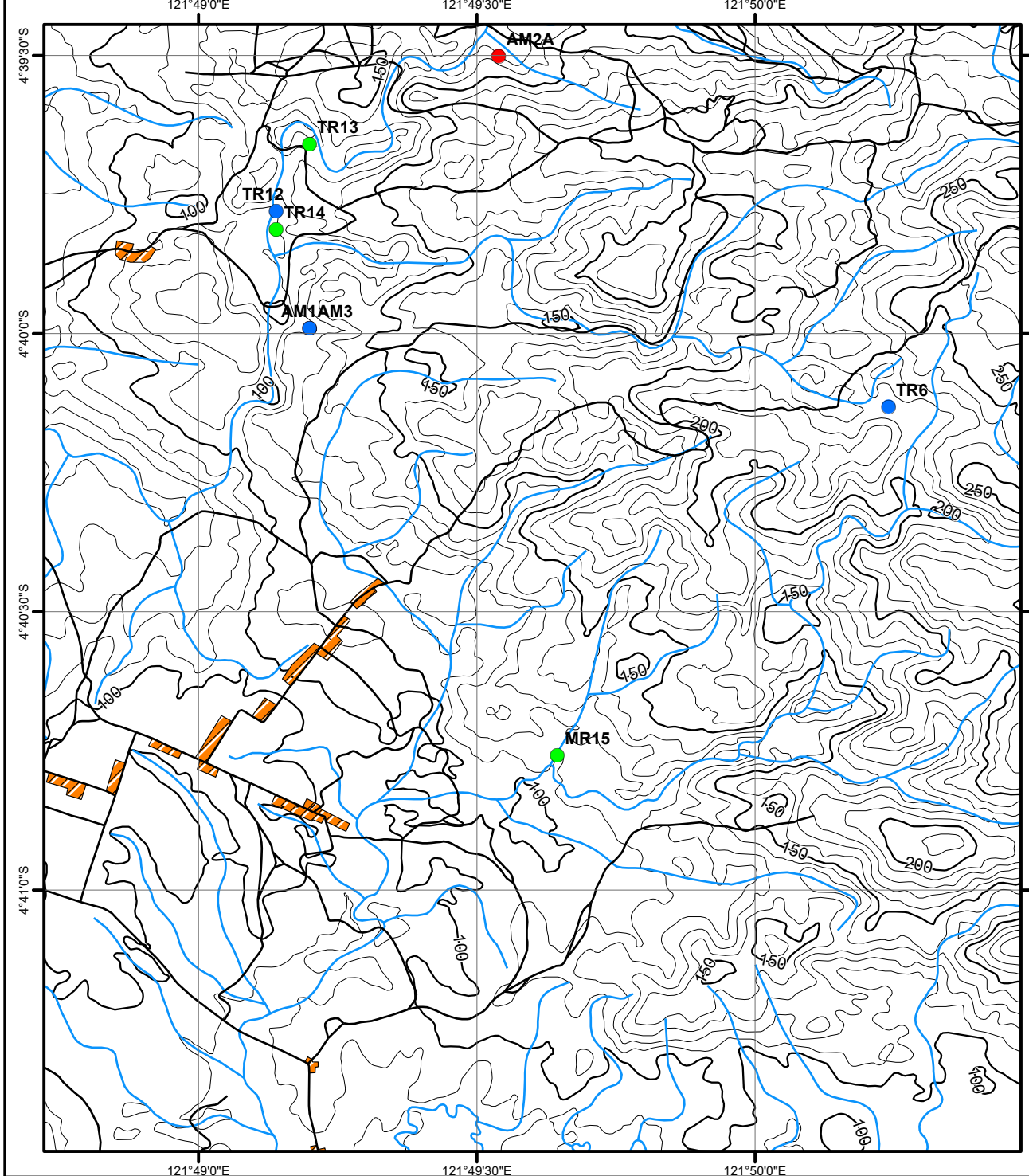
Hubungan antara utara sebenarnya, utara grid dan utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1°9' tahun 1989 di pusat lembar peta  
 Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan 03'

SUMBER PETA

PETA GEOLOGI BERSISTEM, INDONESIA  
 SKALA 1 : 250.000, LEMBAR KOLAKA  
 YANG DITERBITKAN OLEH BADAN SURVEI  
 DAN PEMETAAN NASIONAL (BAKOSURTANAL)  
 EDISI 1 TAHUN 1993

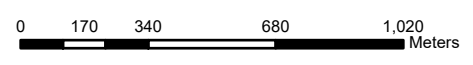
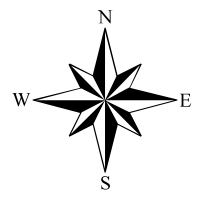




KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA GEOKIMIA**

DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



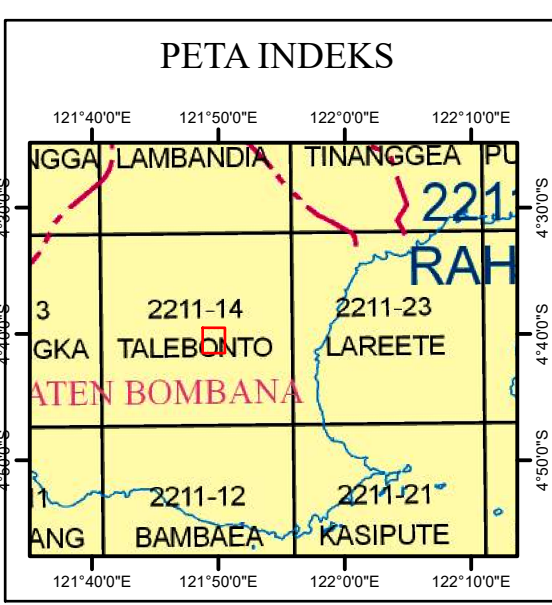
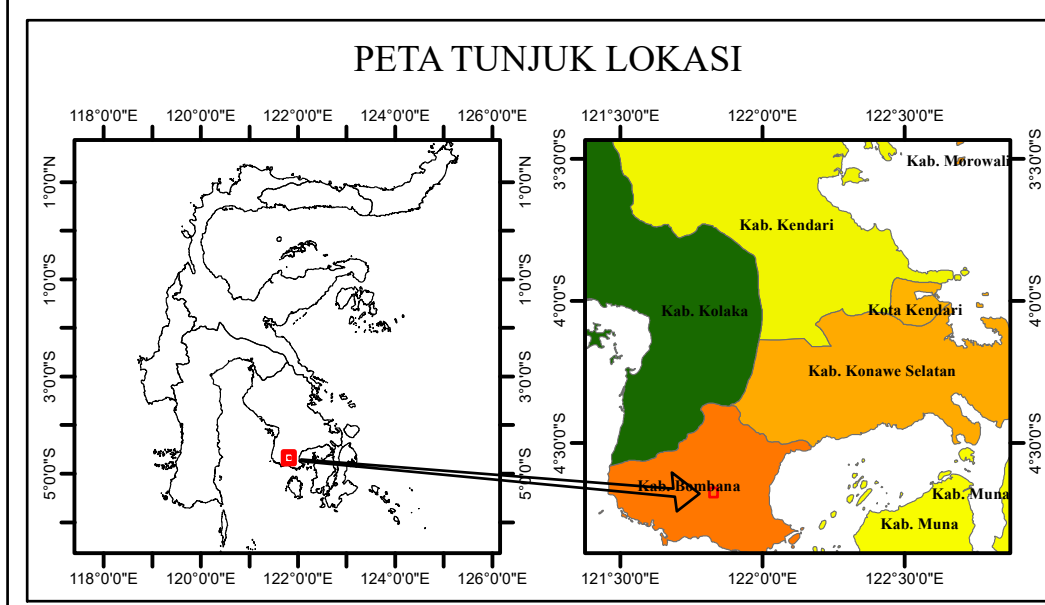
SKALA 1 : 20000  
 INTERVAL KONTUR 10 METER

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2022

**Keterangan :**

- TR13 Grade <0,001
- TR6 Grade 0,01 -0,04
- AM2A Grade 0,86 - 4,65
- Garis Kontur
- Sungai
- Jalan
- Pemukiman



**SUDUT DEKLINASI**

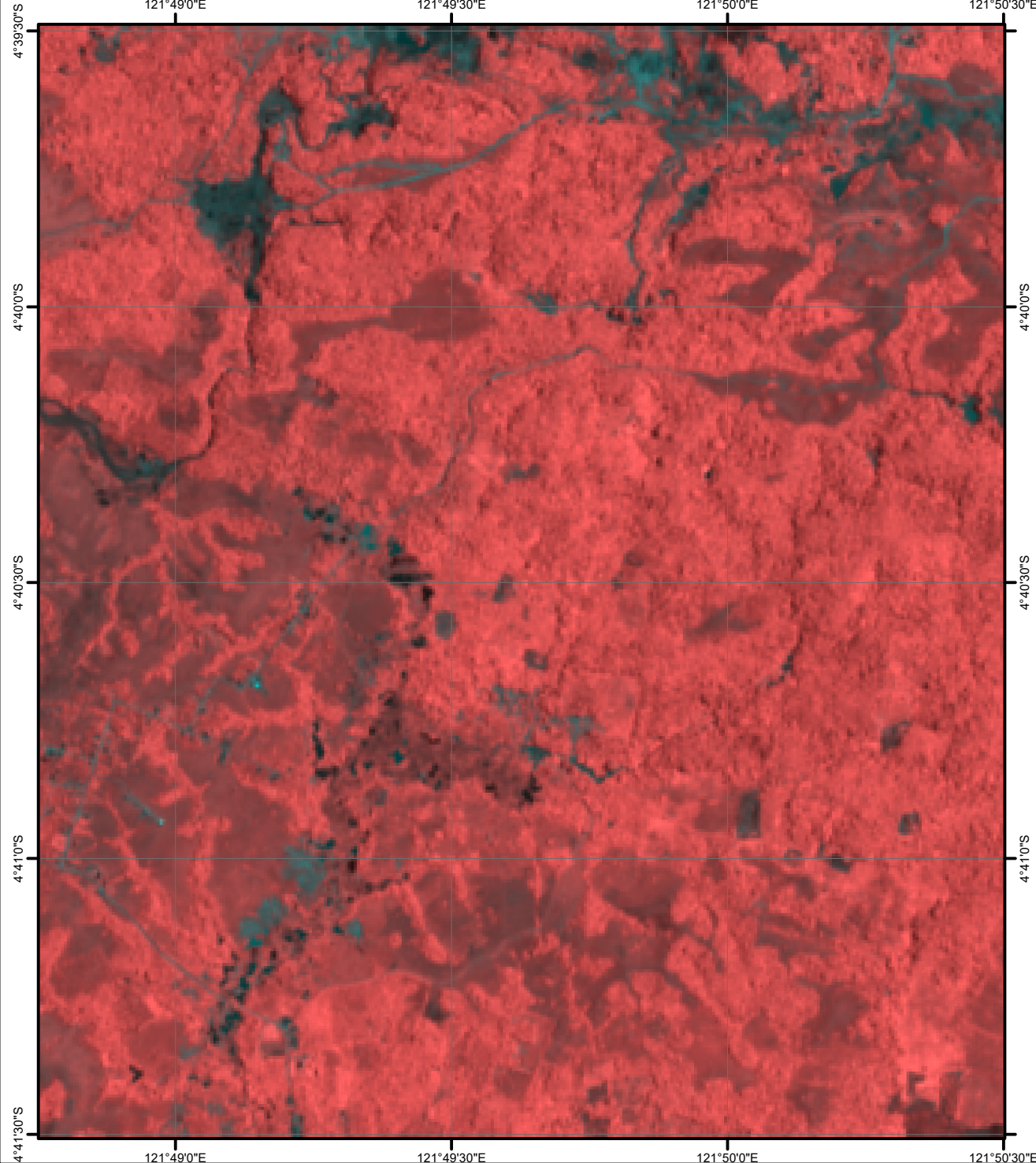
US : Utara sebenarnya (Geografi)  
 UG : Utara grid (UTM)  
 UM : Utara magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1 derajat 34 menit tahun 1990 dipusat lembar peta.  
 Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang

Sumber Peta:  
 Citra Satelit Sentinel 2A  
 Akuisi 17 Maret 2021

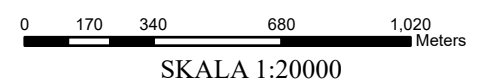
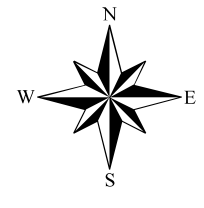




KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA NORMALIZED DIFFERENCE VEGETATION INDEX**

DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



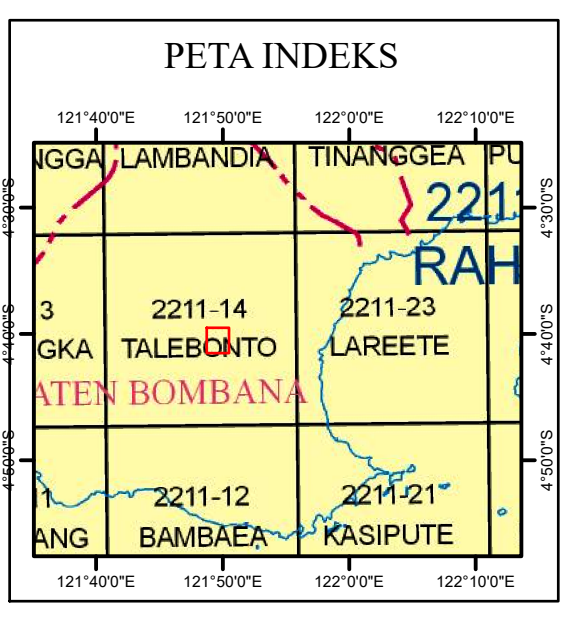
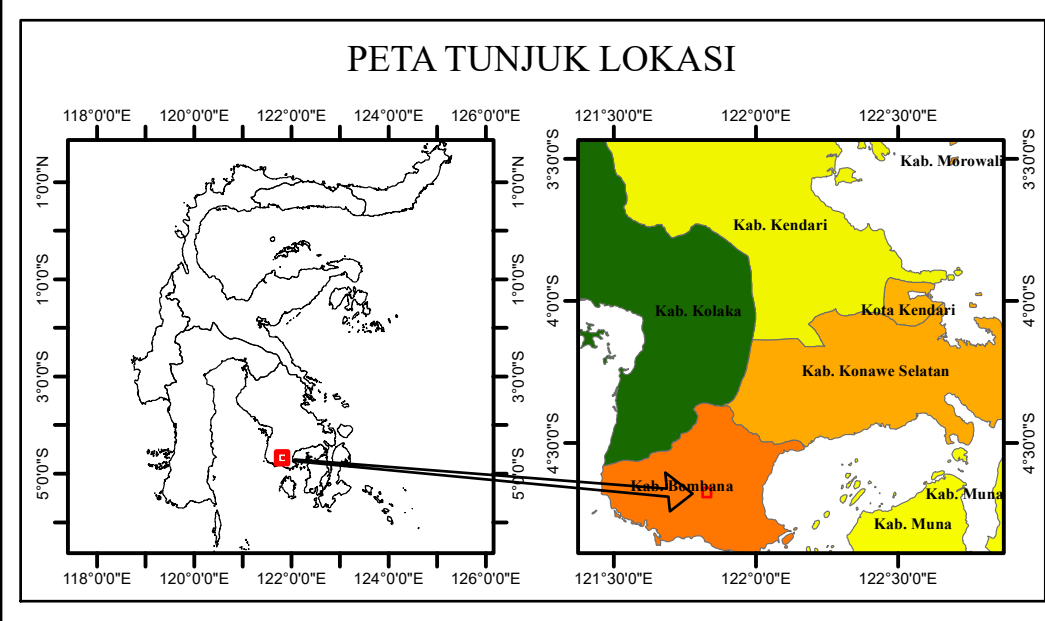
SKALA 1:20000

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2021

**Keterangan :**

- Vegetasi Lebat
- Vegetasi Jarang
- Lahan Terbuka



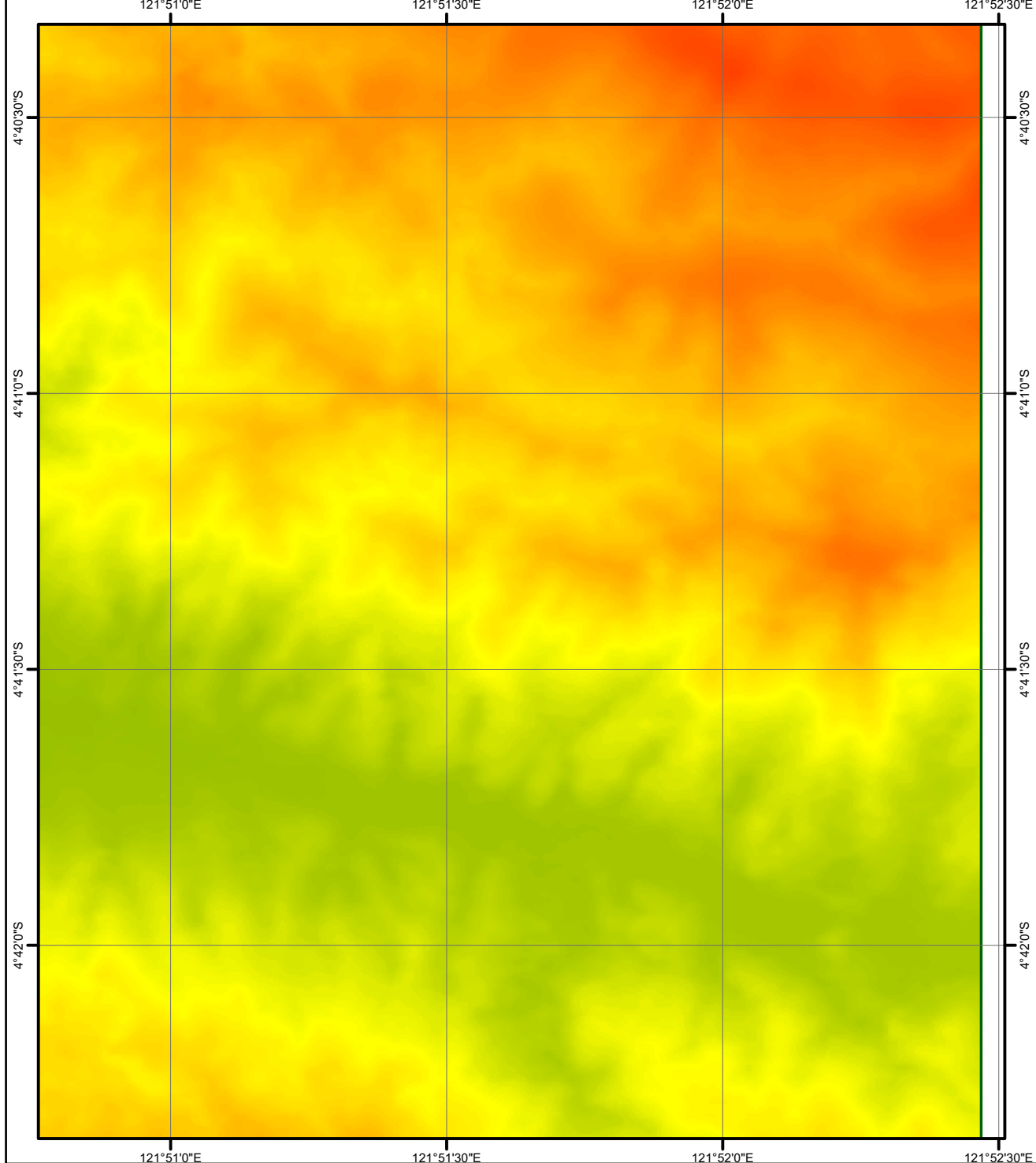
**SUDUT DEKLINASI**

US : Utara sebenarnya (Geografi)  
 UG : Utara grid (UTM)  
 UM : Utara magnetik

Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

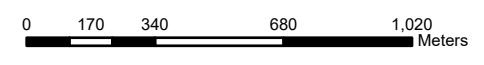
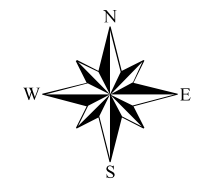
Deklinasi magnetik rata-rata 1 derajat 34 menit tahun 1990 dipusat lembar peta. Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan 02 menit.

Sumber Peta:  
 Citra Satelit Sentinel 2A  
 Akusisi 17 Maret 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA SEBARAN POTENSI**  
 DAERAH TAHI ITE KECAMATAN RAROWATU  
 KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



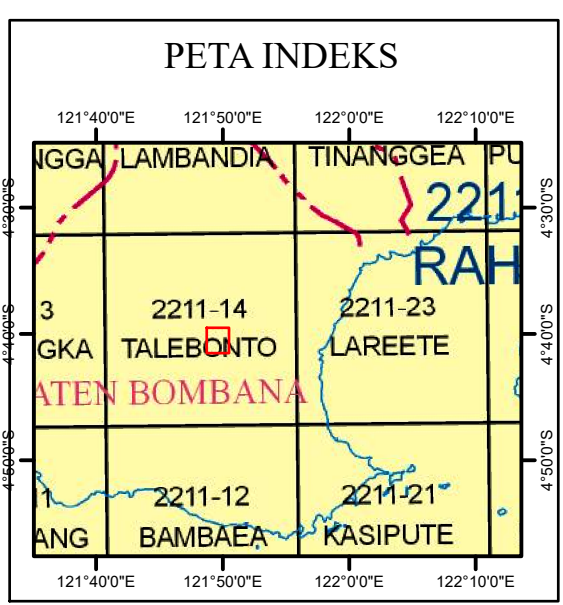
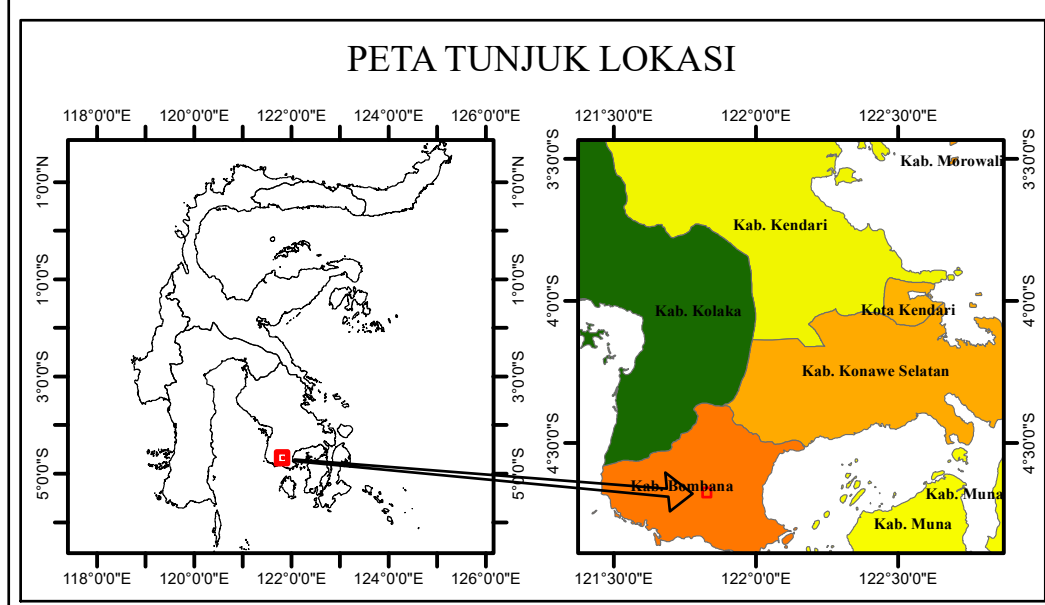
SKALA 1:20000

OLEH:  
 RONALDO  
 D61116003

MAKASSAR  
 2022

**Keterangan :**

- Potensi Tinggi
- Potensi Sedang
- Potensi Rendah



**SUDUT DEKLINASI**

US : Utara sebenarnya (Geografi)  
 UG : Utara grid (UTM)  
 UM : Utara magnetik

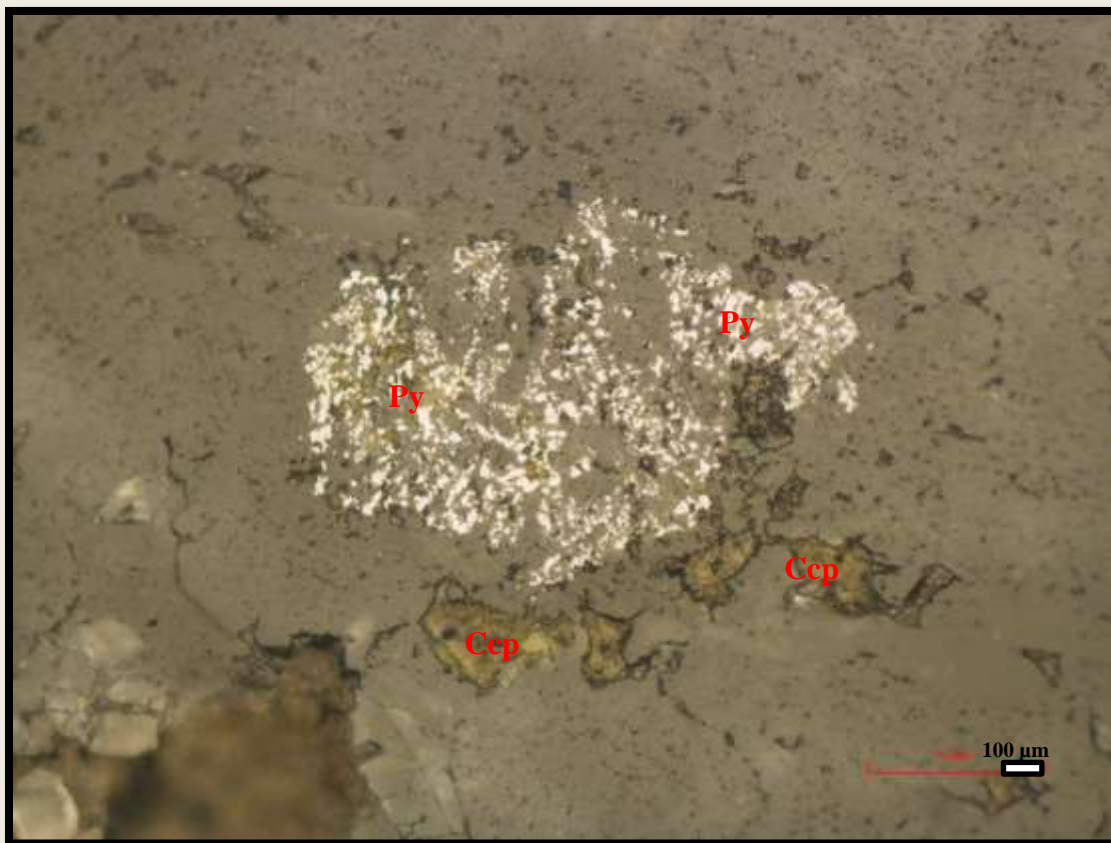
Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 1 derajat 34 menit tahun 1990 dipusat lembar peta.  
 Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan

Sumber Peta:  
 Citra Satelit Sentinel 2A  
 Akuisisi 17 Maret 2021

No lampiran / No conto : 1A		
Lokasi :		
<b>Kode Sampel</b>	: 3 TR 11	
<b>Jenis Sampel</b>	: <i>Hand Specimen</i>	
<b>Tipe Endapan</b>	: <b>Hidrotermal</b>	
<b>Jenis Mineralisasi</b>	: <b>Pirit – Kalkopirit</b>	
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>)</b> :		
Sayatan poles ini merupakan sampel <i>hand specimen</i> . Kenampakan mikroskopis dari batuan ini yaitu berwarna abu-abu kecoklatan dan dijumpainya mineral bijih berupa pirit dan kalkopirit.		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
<b>Komposisi Mineral</b> <i>Compositon of Mineral</i>	<b>Jumlah</b> <i>Amount</i> (%)	<b>Keterangan optik mineral</b> <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Pirit (Py)</b> <b>FeS<sub>2</sub></b>	5	Berwarna Putih kekuningan dengan bentuk subhedral-anhedrall, ukuran mineral 0,025 – 0,05 mm, isotropik, tidak dijumpainya pleokrisme.
<b>Kalkopirit (Ccp)</b> <b>CuFeS<sub>2</sub></b>	5	Berwarna kuning kecokelatan dengan bentuk subhedral-anhedrall, anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokrisme, ukuran mineral 0,02-0,5 mm, hadir mereplacement mineral pirit.

**Foto**

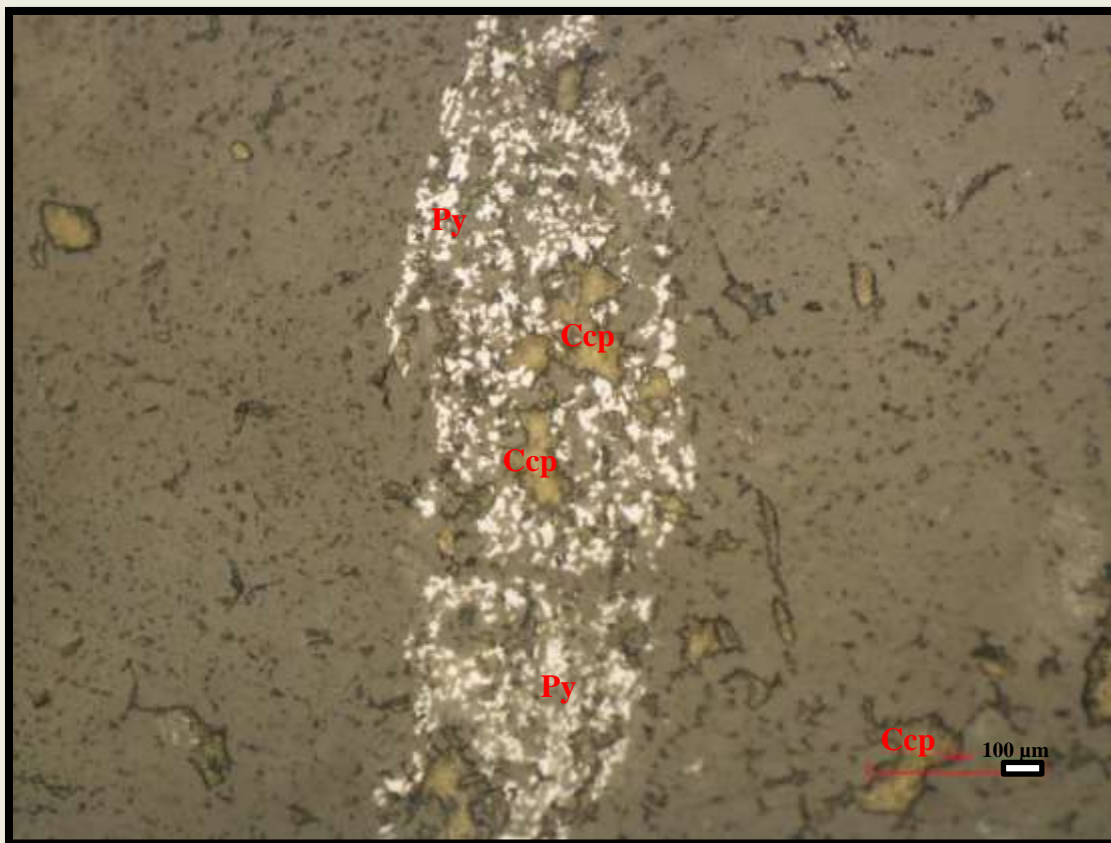


Perbesaran 20 x



No lampiran / No conto : 1B		
Lokasi :		
<b>Kode Sampel</b>	: 3 TR 11	
<b>Jenis Sampel</b>	: <i>Hand Specimen</i>	
<b>Tipe Endapan</b>	: Hidrotermal	
<b>Jenis Mineralisasi</b>	: Pirit – Kalkopirit	
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>)</b>	:	
Sayatan poles ini merupakan sampel <i>hand specimen</i> . Kenampakan mikroskopis dari batuan ini yaitu berwarna abu-abu kecoklatan dan dijumpainya mineral bijih berupa pirit dan kalkopirit.		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Pirit (Py)</b> FeS <sub>2</sub>	<b>10</b>	Berwarna Putih kekuningan dengan bentuk subhedral-anhedrall, ukuran mineral 0,025 – 0,05 mm, isotropik, tidak dijumpainya pleokrisme.
<b>Kalkopirit (Ccp)</b> CuFeS <sub>2</sub>	<b>5</b>	Berwarna kuning kecokelatan dengan bentuk subhedral-anhedrall, anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokrisme, ukuran mineral 0,02-0,5 mm, hadir mereplacement mineral pirit.

**Foto**



Perbesaran 20 x



No lampiran / No conto : 1C		
Lokasi :		
<b>Kode Sampel</b>	: 3 TR 11	
<b>Jenis Sampel</b>	: <i>Hand Specimen</i>	
<b>Tipe Endapan</b>	: Hidrotermal	
<b>Jenis Mineralisasi</b>	: Pirit – Kalkopirit	
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>)</b> :		
Sayatan poles ini merupakan sampel <i>hand specimen</i> . Kenampakan mikroskopis dari batuan ini yaitu berwarna abu-abu kecoklatan dan dijumpainya mineral bijih berupa pirit dan kalkopirit.		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Pirit (Py)</b> FeS <sub>2</sub>	<b>20</b>	Berwarna Putih kekuningan dengan bentuk subhedral-anhedrall, ukuran mineral 0,025 – 0,05 mm, isotropik, tidak dijumpainya pleokrisme.
<b>Kalkopirit (Ccp)</b> CuFeS <sub>2</sub>	<b>10</b>	Berwarna kuning kecokelatan dengan bentuk subhedral-anhedrall, anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokrisme, ukuran mineral 0,02-0,5 mm, hadir mereplacement mineral pirit.

**Foto**



Perbesaran 20 x

No lampiran / No conto : 2A  
 Lokasi :

Kode Sampel : SPH

Jenis Sampel : *Hand Specimen*

Tipe Endapan : Hidrotermal

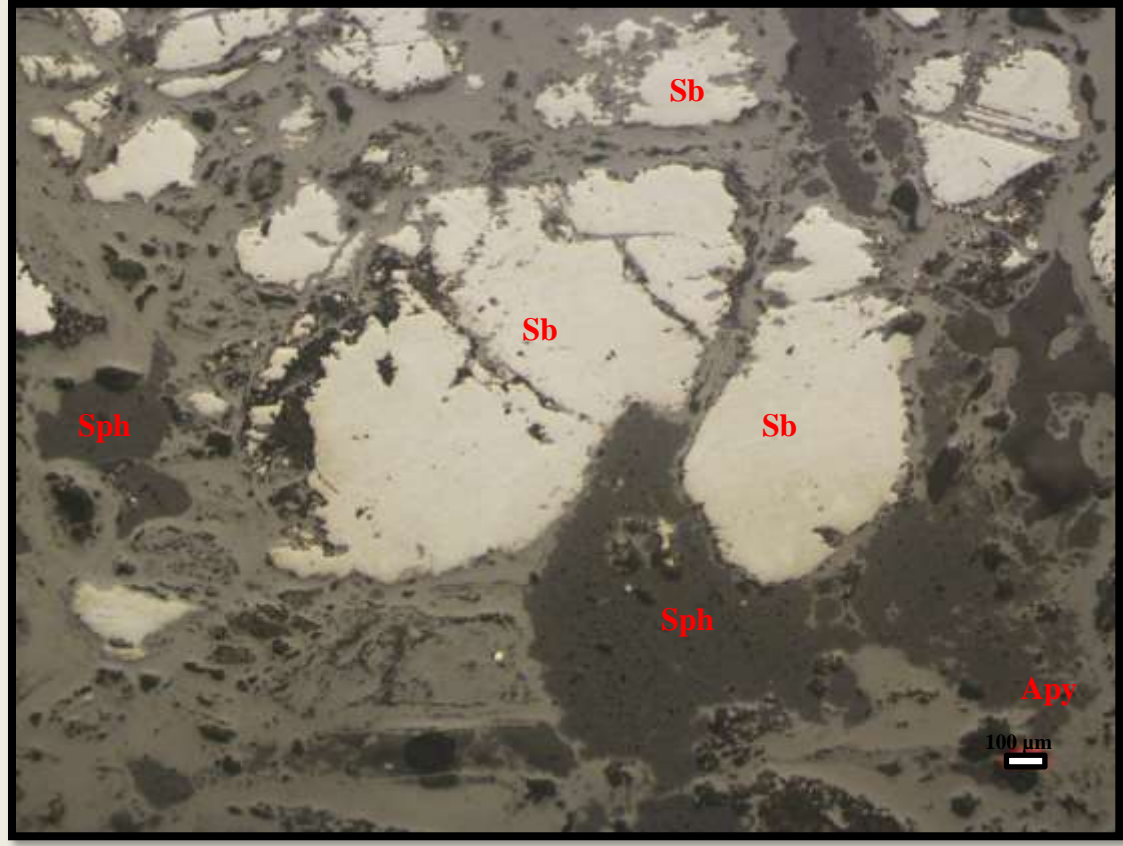
Jenis Mineralisasi : Stibnit – Sphalerit

Mikroskopis (*Microscopic*) :  
 Sayatan poles ini merupakan sampel *hand specimen* Kenampakan mikroskopis dari batuan ini yaitu berwarna abu-abu kehitaman dan dijumpainya mineral bijih berupa stibnit dan sphalerit.

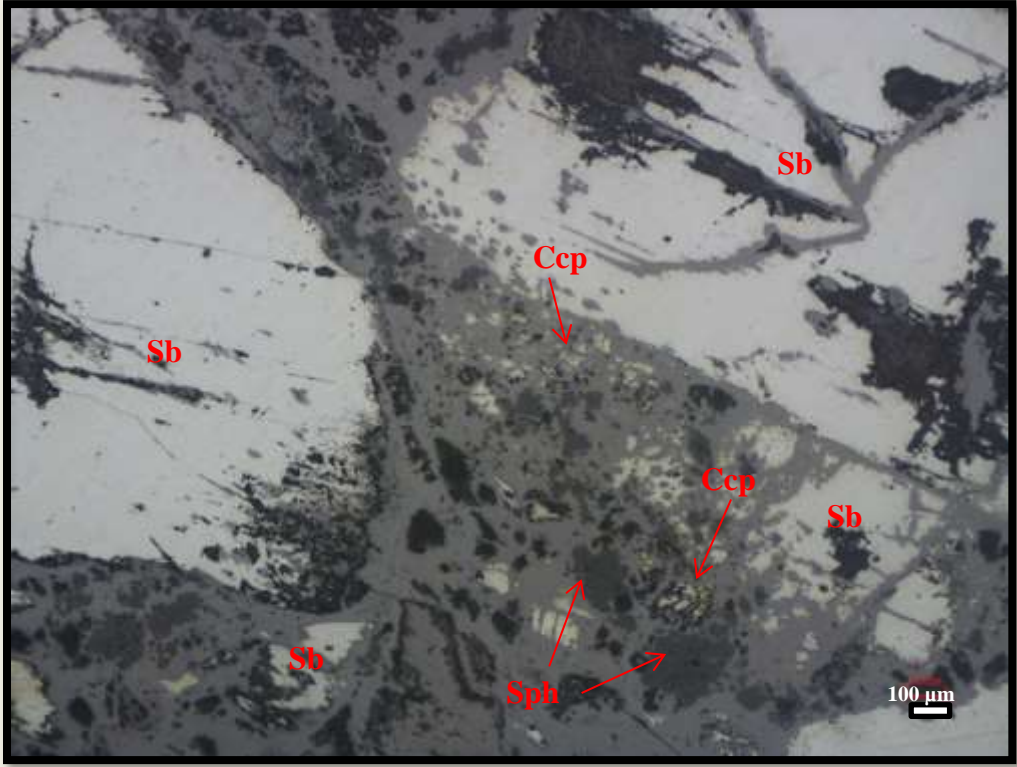
**Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)**

Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Stibnit (Sb)</b> Sb <sub>2</sub> S <sub>3</sub>	15	Berwarna abu-abu dengan bentuk subhedral-anhedral, ukuran, ukuran mineral 0,5 – 1,5 mm, isotropik, tidak dijumpainya pleokrisme.
<b>Sphalerit (Sph)</b> ZnS	15	Berwarna abu-abu kehitaman dengan bentuk subhedral-anhedral 1, anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokrisme, ukuran mineral 0,5-1 mm.

**Foto**

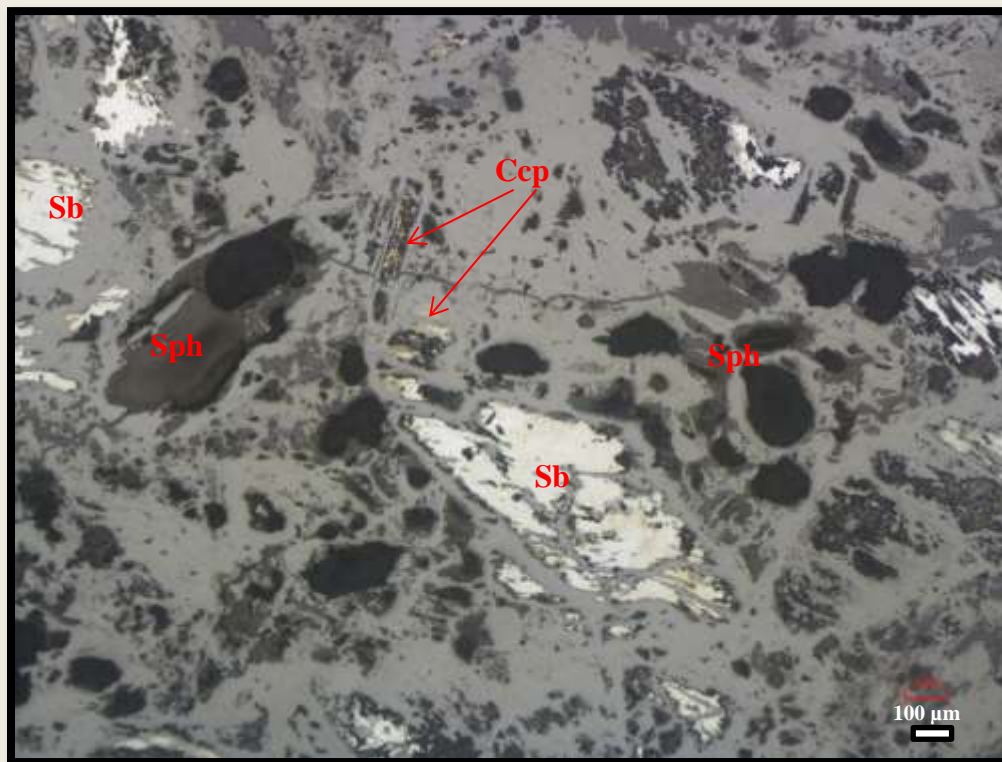


Perbesaran 20 x

No lampiran / No conto : 2B		
Lokasi :		
<b>Kode Sampel</b>	: SPH	
<b>Jenis Sampel</b>	: <i>Hand Specimen</i>	
<b>Tipe Endapan</b>	: Hidrotermal	
<b>Jenis Mineralisasi</b>	: Stibnit – Sphalerit – Kalkopirit	
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>)</b> : Sayatan poles ini merupakan sampel <i>hand specimen</i> . Kenampakan mikroskopis dari batuan ini yaitu berwarna abu-abu kehitaman dan dijumpainya mineral bijih berupa stibnit, sphalerit dan kalkopirit.		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
Komposisi Mineral <i>Compoition of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Stibnit (Sb)</b> Sb <sub>2</sub> S <sub>3</sub>	<b>20</b>	Berwarna abu-abu dengan bentuk euhedral-subhedral, ukuran, ukuran mineral 0,5 – 1,5 mm, isotropik, tidak dijumpainya pleokrisme.
<b>Sphalerit (Sph)</b> ZnS	<b>10</b>	Berwarna abu-abu kehitaman dengan bentuk euhedral-subhedral, anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokrisme, ukuran mineral 0,025-0,05 mm.
<b>Kalkopirit (Ccp)</b> CuFeS <sub>2</sub>	<b>&gt;1</b>	Berwarna kuning kecokelatan dengan bentuk subhedral-anhedrall, anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokrisme, ukuran mineral 0,02-0,025 mm.
<b>Foto</b>		
		
Perbesaran 5 x		

No lampiran / No conto : 2C		
Lokasi :		
<b>Kode Sampel</b>	: SPH	
<b>Jenis Sampel</b>	: <i>Hand Specimen</i>	
<b>Tipe Endapan</b>	: Hidrotermal	
<b>Jenis Mineralisasi</b>	: Stibnit – Sphalerit – Kalkopirit	
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>)</b>	:	
Sayatan poles ini merupakan sampel <i>hand specimen</i> Kenampakan mikroskopis dari batuan ini yaitu berwarna abu-abu kehitaman dan dijumpainya mineral bijih berupa stibnit, sphalerit, dan kalkopirit.		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
<b>Komposisi Mineral</b> <i>Competition of Mineral</i>	<b>Jumlah</b> <i>Amount</i> (%)	<b>Keterangan optik mineral</b> <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Stibnit (Sb)</b> $Sb_2S_3$	<b>10</b>	Berwarna abu-abu dengan bentuk euhedral-subhedral, ukuran, ukuran mineral 0,05 – 0,5 mm, isotropik, tidak dijumpainya pleokrisme.
<b>Sphalerit (Sph)</b> $ZnS$	<b>10</b>	Berwarna abu-abu kehitaman dengan bentuk euhedral-subhedral, anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokrisme, ukuran mineral 0,025-0,5 mm.
<b>Kalkopirit (Ccp)</b> $CuFeS_2$	<b>&gt;1</b>	Berwarna kuning kecokelatan dengan bentuk subhedral-anhedrall, anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokrisme, ukuran mineral 0,02-0,025 mm.

**Foto**

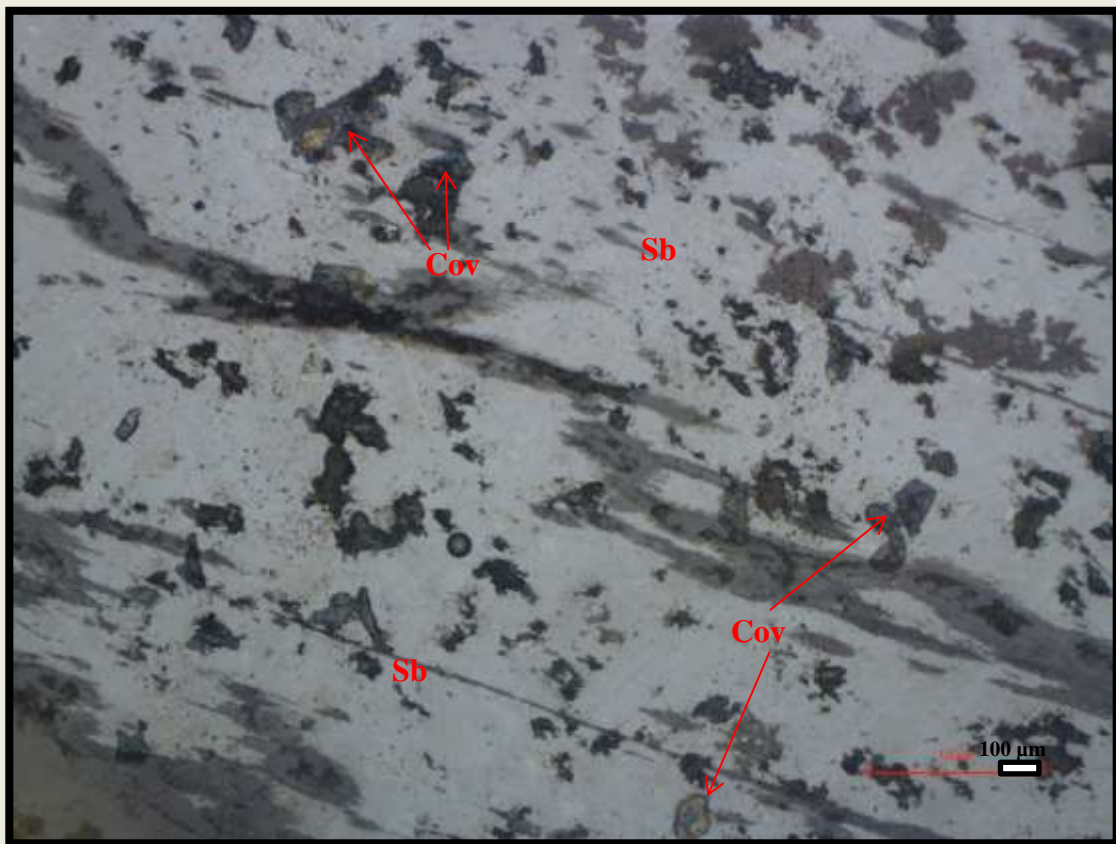


Perbesaran 5 x



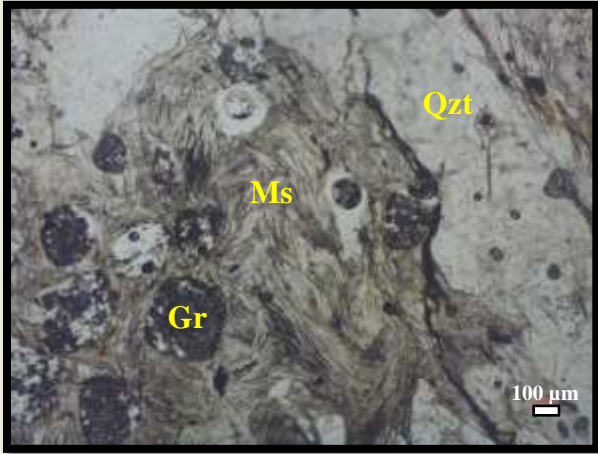
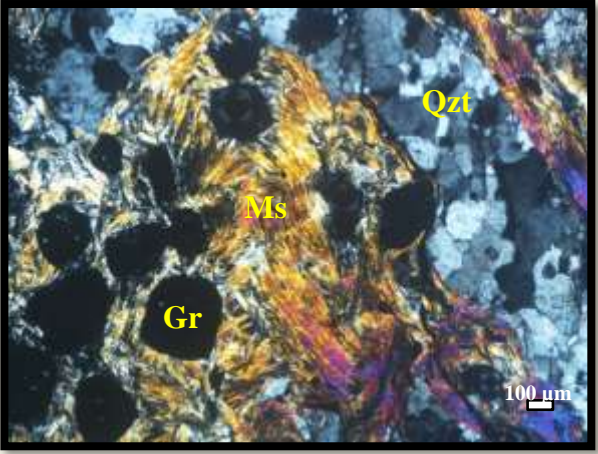
No lampiran / No conto : 2D		
Lokasi :		
<b>Kode Sampel</b>	: SPH	
<b>Jenis Sampel</b>	: <i>Hand Specimen</i>	
<b>Tipe Endapan</b>	: Hidrotermal	
<b>Jenis Mineralisasi</b>	: Stibnit – Covelit	
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>)</b>	:	
Sayatan poles ini merupakan sampel <i>hand specimen</i> Kenampakan mikroskopis dari batuan ini yaitu berwarna abu-abu kehitaman dan dijumpainya mineral bijih berupa stibnit dan covelit.		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
Komposisi Mineral <i>Competition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Stibnit (Sb)</b> Sb <sub>2</sub> S <sub>3</sub>	<b>10</b>	Berwarna abu-abu dengan bentuk euhedral-subhedral, ukuran, ukuran mineral 0,5 – 1,5 mm, isotropik, tidak dijumpainya pleokrisme.
<b>Covelit (Cv)</b> CuS	<b>&gt;1</b>	Berwarna biru dengan bentuk subhedral-anhedral, anisotropik, hadir sebagai partial replacement dalam mineral sphalerit, tidak dijumpai adanya pleokrisme, ukuran mineral 0,002 mm.

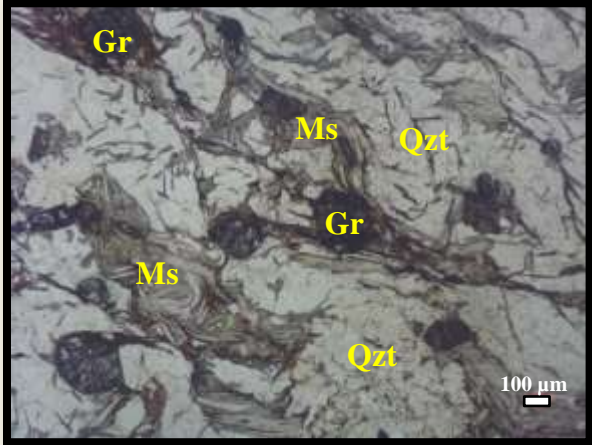
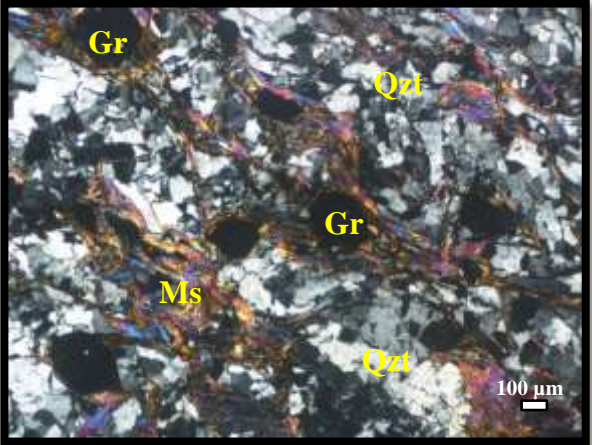
**Foto**



Perbesaran 20 x



No lampiran / No conto : 1		
Lokasi : Desa Tahi Ite, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana		
Kode Sampel : MR 9		
Jenis Sampel : <i>Hand Specimen</i>		
Jenis Alterasi : -		
Nama Batuan : Sekis Muskovit (Travis, 1955)		
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>):</b> Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi cokelat keabuan, warna interferensi kuning, merah muda dan abu-abu, tekstur kristaloblastik, struktur <i>schistose</i> . Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 25% ukuran mineral 0,025 mm – 2,3 mm, dengan mineral alterasi yaitu muskovit, dan kuarsa, bentuk subhedral-anhedral, indeks bias $N_{min} > N_{cb}$ .		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
Komposisi Mineral <i>Mineral Composition</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Muskovit (Ms)</b>	<b>10</b>	Warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi kuning dan merah muda, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 1,2mm - 2,3mm jenis gelapan miring.
<b>Kuarsa (Qz)</b>	<b>10</b>	Warna absorpsi putih kecokelatan, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, pecahan tidak ada, belahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm-1,25mm jenis gelapan bergelombang.
<b>Garnet (Gr)</b>	<b>15</b>	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi cokelat, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,025 -0,8 mm, relief tinggi, intensitas rendah, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, tidak memiliki pleokroisme, jenis gelapan miring.
<b>Foto</b>		
		
<i>Nikol Sejajar</i>	<i>Nikol Silang</i>	

No lampiran / No conto : 2		
Lokasi : Desa Tahi Ite, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana		
<b>Kode Sampel</b> : MR 8		
<b>Jenis Sampel</b> : <i>Hand Specimen</i>		
<b>Jenis Alterasi</b> : -		
<b>Nama Batuan</b> : Sekis Muskovit (Travis, 1955)		
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>):</b> Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi coklat keabuan, warna interferensi kuning kecoklatan dan abu-abu, tekstur kristaloblastik, struktur <i>schistose</i> . Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 25% ukuran mineral 0,025 mm – 1,8 mm, dengan mineral alterasi yaitu muskovit, dan kuarsa, bentuk subhedral-anhedral, indeks bias $N_{min} > N_{cb}$ .		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
<b>Komposisi Mineral</b> <i>Mineral Composition</i>	<b>Jumlah</b> <i>Amount</i> (%)	<b>Keterangan optik mineral</b> <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Muskovit (Ms)</b>	<b>15</b>	Warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi kuning dan merah muda, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm - 1mm jenis gelapan miring.
<b>Kuarsa (Qz)</b>	<b>20</b>	Warna absorpsi putih kecokelatan, warna interferensi putih keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, pecahan tidak ada, belahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm-1,25mm jenis gelapan bergelombang.
<b>Garnet (Gr)</b>	<b>10</b>	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat, bentuk subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,025 -1,5 mm, relief tinggi, intensitas rendah, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, tidak memiliki pleokrisme, jenis gelapan miring.
<b>Foto</b>		
		
<i>Nikol Sejajar</i>	<i>Nikol Silang</i>	



No lampiran / No conto	: 3
Lokasi	: Desa Tahi Ite, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana
Kode Sampel	: MR 2
Jenis Sampel	: <i>Hand Specimen</i>
Jenis Alterasi	: -
Nama Batuan	: Sekis Muskovit (Travis, 1955)

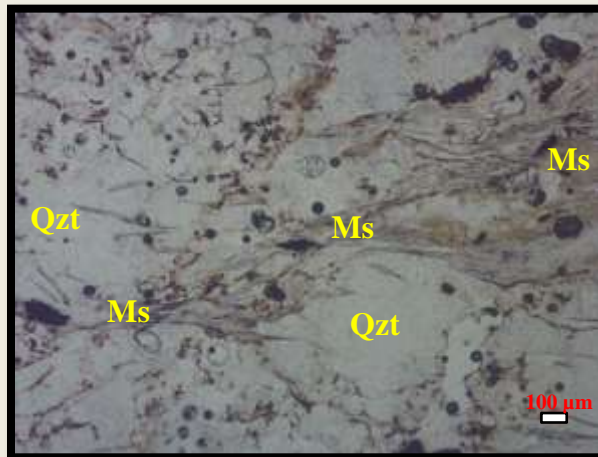
**Mikroskopis (*Microscopic*):**

Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi kuning dan abu-abu kehitaman, tekstur kristaloblastik, struktur *schistose*. Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 25% ukuran mineral 0,025 mm – 1,5 mm, dengan mineral alterasi yaitu muskovit dan kuarsa, bentuk anhedral-subhedral, indeks bias  $N_{min} > N_{cb}$ .

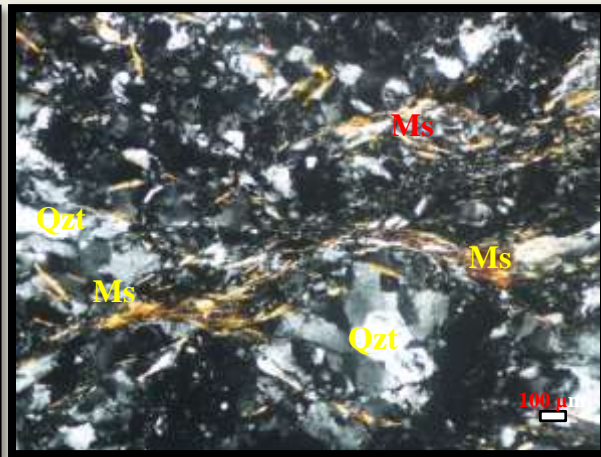
**Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)**

Komposisi Mineral <i>Mineral Composition</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Muskovit (Ms)	5	Warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi kuning-merah muda, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm – 0,1mm jenis gelapan miring.
Kuarsa (Qz)	15	Warna absorpsi putih kecokelatan, warna interferensi putih keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, pecahan tidak ada, belahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm-1,25mm jenis gelapan bergelombang.

**Foto**



*Nikol Sejajar*



*Nikol Silang*

No lampiran / No conto	: 5
Lokasi	: Desa Tahi Ite, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana
Kode Sampel	: 1 TR 2
Jenis Sampel	: <i>Hand Specimen</i>
Jenis Alterasi	: -
Nama Batuan	: <b>Filit (Travis, 1955)</b>
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>):</b>	
Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur kristaloblastik, struktur <i>phylitic</i> . Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 25% ukuran mineral 0,025 mm – 1,5 mm, dengan mineral alterasi yaitu muskovit dan kuarsa, bentuk euhedral-subhedral, indeks bias $N_{min} > N_{cb}$ .	

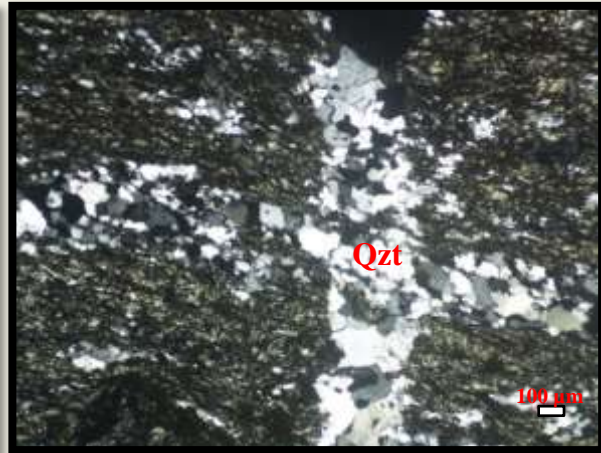
**Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)**

<b>Komposisi Mineral</b> <i>Mineral Composition</i>	<b>Jumlah</b> <i>Amount</i> (%)	<b>Keterangan optik mineral</b> <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Kuarsa (Qz)</b>	<b>15</b>	Warna absorpsi putih kecokelatan, warna interferensi putih keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, pecahan tidak ada, belahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm-1,25mm jenis gelap bergelombang.
<b>Massa Dasar (Md)</b>	<b>35</b>	Warna absorpsi coklat, warna interferensi hitam, bentuk anhedral, relief tinggi, ukuran 0,020 mm.

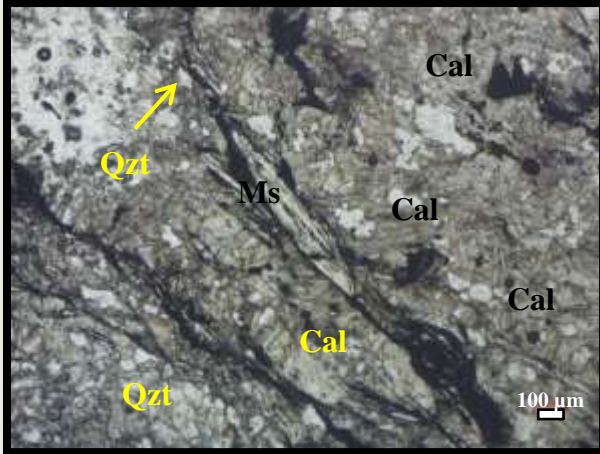
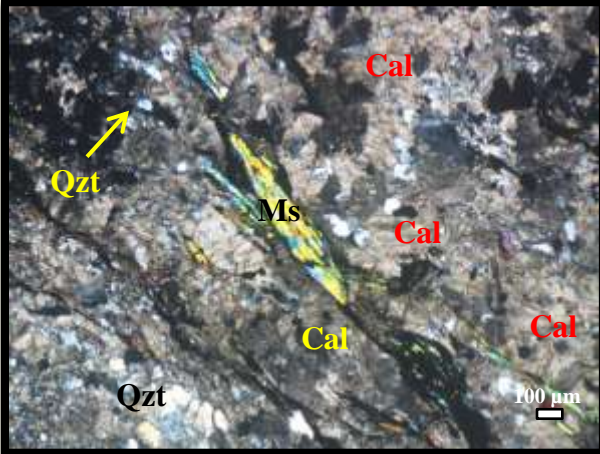
**Foto**

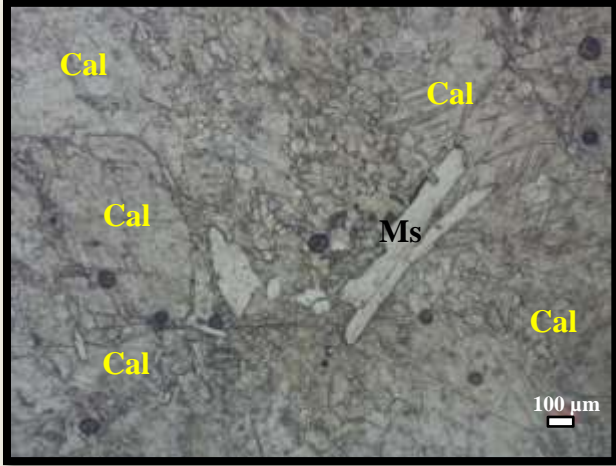
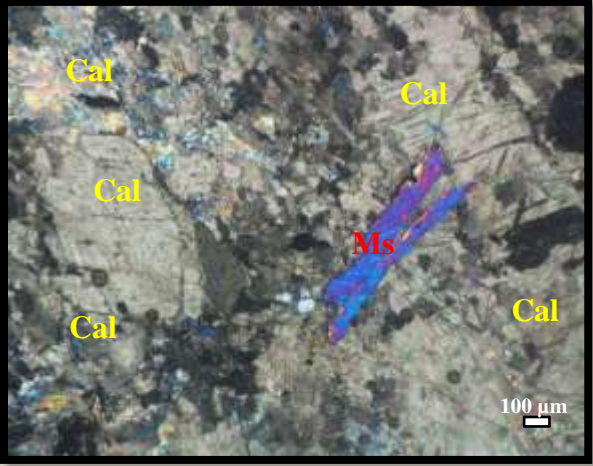


*Nikol Sejajar*



*Nikol Silang*

No lampiran / No conto : 6		
Lokasi : Desa Tahi Ite, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana		
Kode Sampel : 1 TR 3		
Jenis Sampel : <i>Hand Specimen</i>		
Jenis Alterasi : -		
Nama Batuan : <b>Batugamping Meta</b>		
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>):</b> Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman. Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 50% ukuran mineral 0,025 mm – 1,5 mm, dengan mineral alterasi yaitu kalsit, bentuk subhedral-anhedral, indeks bias $N_{min} > N_{cb}$ .		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
Komposisi Mineral <i>Mineral Composition</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Kalsit (Cal)</b>	<b>35</b>	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, pleokroisme tidak ada, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,025mm-1mm jenis gelapan miring.
<b>Muskovit (Ms)</b>	<b>5</b>	Warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi kuning-merah muda, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,5mm - 1mm jenis gelapan miring.
<b>Kuarsa (Qz)</b>	<b>10</b>	Warna absorpsi putih kecokelatan, warna interferensi putih keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, pecahan tidak ada, belahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm-1mm jenis gelapan bergelombang.
<b>Foto</b>		
		
<i>Nikol Sejajar</i>	<i>Nikol Silang</i>	

No lampiran / No conto : 7		
Lokasi : Desa Tahite, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana		
<b>Kode Sampel</b> : 1 TR 4		
<b>Jenis Sampel</b> : <i>Hand Specimen</i>		
<b>Jenis Alterasi</b> : -		
<b>Nama Batuan</b> : <b>Batugamping Meta</b>		
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>):</b> Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman. Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 50% ukuran mineral 0,025 mm – 2,5 mm, dengan mineral alterasi yaitu kalsit, bentuk subhedral-anhedral, indeks bias $N_{min} > N_{cb}$ .		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
<b>Komposisi Mineral <i>Mineral Composition</i></b>	<b>Jumlah <i>Amount</i> (%)</b>	<b>Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i></b>
<b>Muskovit (Ms)</b>	<b>5</b>	Warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi biru, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,5mm – 1,5mm jenis gelapan miring.
<b>Kalsit (Cal)</b>	<b>50</b>	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, pleokroisme tidak ada, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,5mm-3mm jenis gelapan miring.
<b>Foto</b>		
		
<i>Nikol Sejajar</i>		<i>Nikol Silang</i>

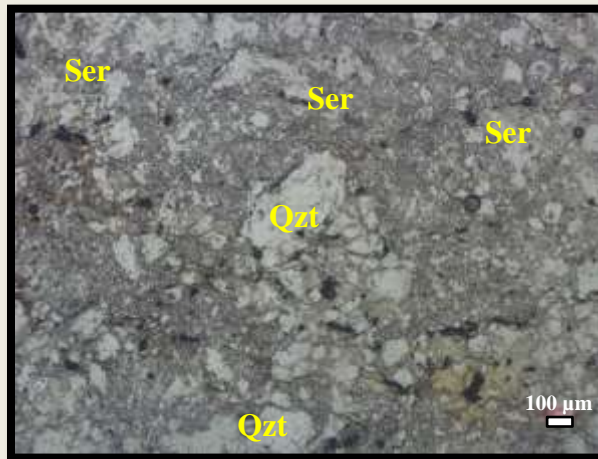


No lampiran / No conto	: 8
Lokasi	: Desa Tahi Ite, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana
<b>Kode Sampel</b>	<b>: 3 TR 11</b>
<b>Jenis Sampel</b>	<b>: Hand Specimen</b>
<b>Jenis Alterasi</b>	<b>: -</b>
<b>Nama Batuan</b>	<b>: Filit (Travis, 1955)</b>
<b>Mikroskopis (Microscopic):</b>	
Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman, tekstur kristaloblastik, struktur <i>phyllitic</i> . Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 45% ukuran mineral 0,025 mm – 1,25 mm, dengan mineral alterasi yaitu muskovit dan kuarsa, bentuk euhedral-subhedral, indeks bias $N_{min} > N_{cb}$ .	

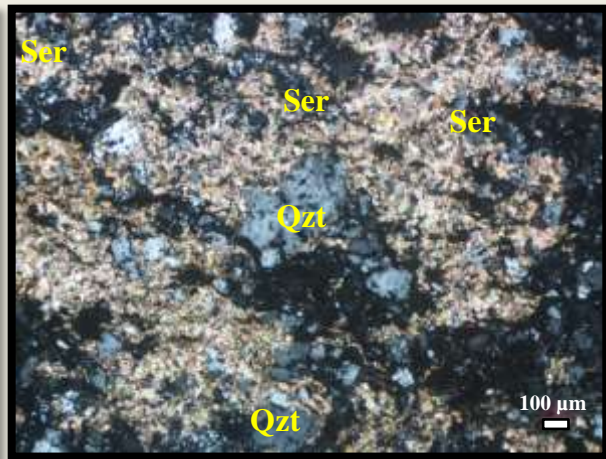
**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

<b>Komposisi Mineral Mineral Composition</b>	<b>Jumlah Amount (%)</b>	<b>Keterangan optik mineral Description of Optical Mineralogy</b>
<b>Kuarsa (Qz)</b>	<b>60</b>	Warna absorpsi putih kecokelatan, warna interferensi putih keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, pecahan tidak ada, belahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm-1,25mm jenis gelapan bergelombang.
<b>Serisit (Ser)</b>	<b>40</b>	Warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi kuning-merah muda, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm – 0,5mm jenis gelapan miring.

**Foto**



*Nikol Sejajar*



*Nikol Silang*

No lampiran / No conto	: 11
Lokasi	: Desa Tahi Ite, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana
Kode Sampel	: AM 1
Jenis Sampel	: <i>Hand Specimen</i>
Jenis Alterasi	: -
Nama Batuan	: Sekis Muskovit (Travis, 1955)

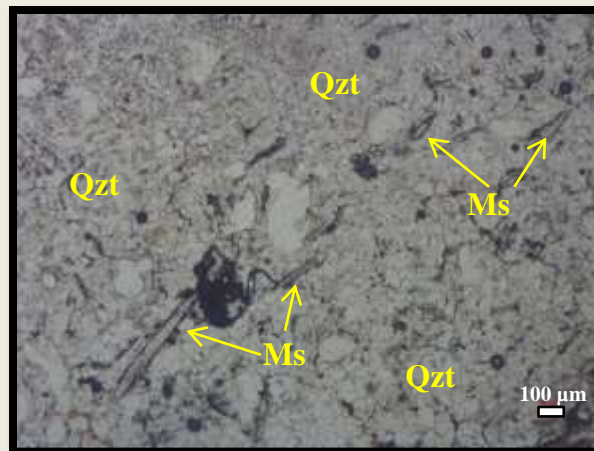
**Mikroskopis (*Microscopic*):**

Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi coklat keabuan keunguan dengan tektur batuan lepidoblastik dan kristaloblastik, struktur *schistose*. Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 25% ukuran mineral 0,025 mm – 1,5 mm, dengan mineral alterasi yaitu kuarsa, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, indeks bias  $N_{min} > N_{cb}$ .

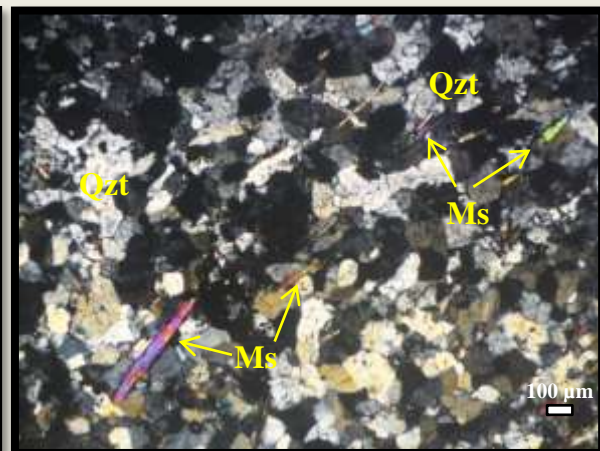
**Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)**

Komposisi Mineral <i>Mineral Composition</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Muskovit (Ms)	5	Warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi kuning-merah muda, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm – 0,05mm jenis gelapan miring.
Kuarsa (Qzt)	10	Warna absorpsi putih kecokelatan, warna interferensi putih keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, pecahan tidak ada, belahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm-1,5mm jenis gelapan bergelombang.

**Foto**



*Nikol Sejajar*



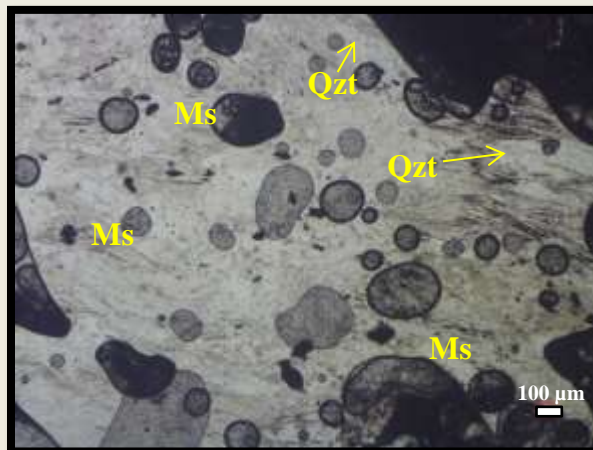
*Nikol Silang*

No lampiran / No conto	: 12
Lokasi	: Desa Tahi Ite, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana
Kode Sampel	: AM 2B
Jenis Sampel	: <i>Hand Specimen</i>
Jenis Alterasi	: -
Nama Batuan	: Sekis Muskovit (Travis, 1955)
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>):</b>	
Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi coklat keabuan keunguan dengan tektur batuan lepidoblastik dan kristaloblastik, struktur <i>schistose</i> . Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 25% ukuran mineral 0,020 mm – 1 mm, dengan mineral alterasi yaitu kuarsa, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, indeks bias $N_{min} > N_{cb}$ .	

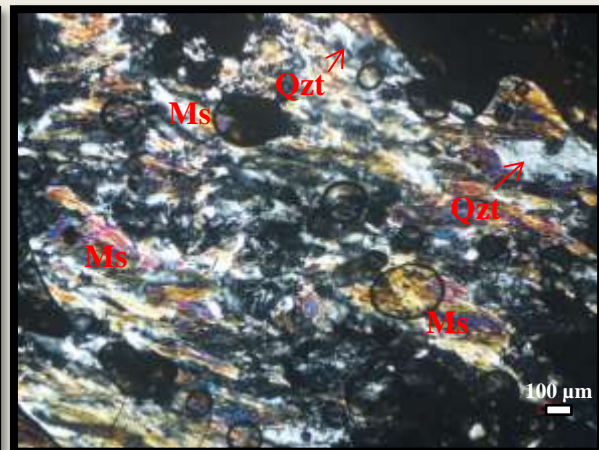
**Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)**

<b>Komposisi Mineral <i>Mineral Composition</i></b>	<b>Jumlah <i>Amount</i> (%)</b>	<b>Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i></b>
<b>Muskovit (Ms)</b>	<b>5</b>	Warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi kuning-merah muda, bentuk subhedral-anhedral, relief sedang, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,025mm - 1mm jenis gelapan miring.
<b>Kuarsa (Qz)</b>	<b>10</b>	Warna absorpsi putih kecokelatan, warna interferensi putih keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, intensitas tinggi, pecahan tidak ada, belahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,020mm-0,025mm jenis gelapan bergelombang.

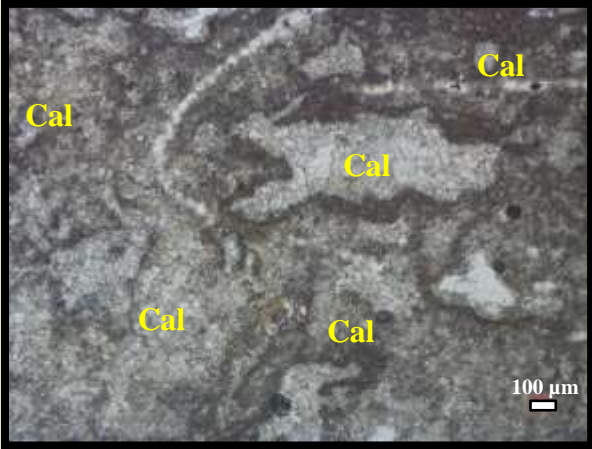
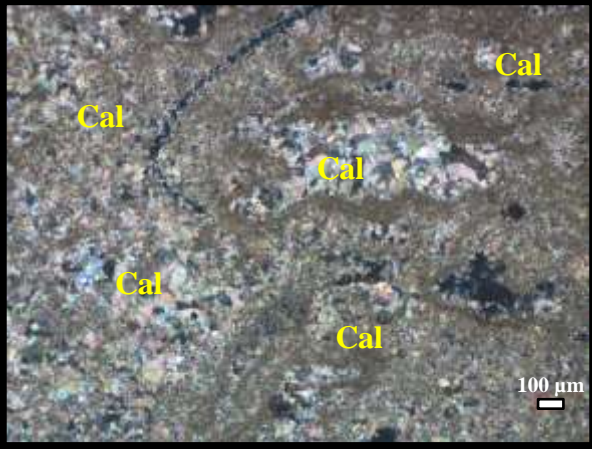
**Foto**



*Nikol Sejajar*



*Nikol Silang*

No lampiran / No conto : 13		
Lokasi :		
<b>Kode Sampel</b> : 1 EPR 3		
<b>Jenis Sampel</b> : <i>Hand Specimen</i>		
<b>Jenis Alterasi</b> : -		
<b>Nama Batuan</b> : <b>Batugamping Meta</b>		
<b>Mikroskopis (<i>Microscopic</i>):</b> Kenampakan mikroskopis sayatan batuan ini memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu kehitaman. Batuan ini telah mengalami alterasi sekitar 50% ukuran mineral 0,025 mm – 0,05 mm, dengan mineral alterasi yaitu kalsit, bentuk subhedral-anhedral, indeks bias $N_{min} > N_{cb}$ .		
<b>Deskripsi Mineralogi (<i>Mineralogy Of Description</i>)</b>		
<b>Komposisi Mineral</b> <i>Mineral Composition</i>	<b>Jumlah</b> <i>Amount</i> (%)	<b>Keterangan optik mineral</b> <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Kalsit (Cal)</b>	<b>50</b>	Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat keabuabuan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, intensitas sedang, pecahan uneven, belahan satu arah, pleokroisme tidak ada, kembaran tidak ada, ukuran mineral 0,025mm-0,05mm jenis gelapan miring.
<b>Foto</b>		
		
<i>Nikol Sejajar</i>		<i>Nikol Silang</i>